PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II MIN 3 KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINNI SAFIRA
NIM. 180209096

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
TAHUN 2022/1444 H

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II MIN 3 KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas IslamNegeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

DINNI SAFIRA
NIM. 180209096

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.	**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.**
NIP.198203042005012004	**NIDN.2003078903**

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II MIN 3 KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tatbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Di terima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: **Selasa, 20 Desember 2022**
26 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP.198203042005012004

Sekretaris,

Salfayana Putri Arita, M.Pd.

Penguji I,

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN.2003078903

Penguji II,

Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP.199306242020121016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinni Safira

NIM : 180209096

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakanbahwa dalam penulisanskripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawaban.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwasanya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Yang menyatakan,

Dinni Safira

NIM.180209096

ABSTRAK

Nama : Dinni Safira
NIM : 180209096
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh

Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
PembimbingII : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Metode *Scramble*, Kemampuan Membaca, Pembelajaran Tematik

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Salah satunya adalah metode pembelajaran *scramble* merupakan suatu metode pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf untuk melatih pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran *scramble,* (2) untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble,* dan untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa dalam penerapan metode *scramble* pada pembelajaran tematik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh yang terdiri dari 37 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data yang dikumpulkan melalui (1) Lembar observasi aktivitas guru, (2) Lembar observasi aktivitas siswa dan (3) Lembar observasi kemampuan membaca siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor persentase 77,38% berada pada kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor persentase 96,59% berada pada kategori sangat baik, (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor persentase 72,62% berada pada kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor persentase 94,32% dengan kategori sangat baik dan (3) Kemampuan membaca siswa pada siklus I memperoleh skor persentase 65,95% berada pada kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor persentase 86,62% berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca siswa kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh".** Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang Maha Kuasa Allah Subhanallahu Wa Ta'ala karena atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Diri sendiri yang sudah kuat dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Dengan banyaknya cobaan dan masalah hidup, tapi harus dilalui dengan penuh kesabaran dan meminta pertolongan dari-Nya. Semoga tetap semangat, sabar dan kuat untuk terus menjalani hidup agar apa yang diinginkan bisa tercapai demi membahagiakan orang-orang tersayang.
3. Keluarga tercinta, terutama orang tua yaitu Ibu Nurbayani yang selalu memberikan cinta kasih dan selalu mendo'akan anak-anaknya untuk

memudahkan segala urusan mencapai keberhasilan, Ibu merupakan kekuatan sekaligus motivasi yang besar bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry hingga selesai. Almarhum Bapak Saifuddin yang sudah setahun lebih yang lalu dipanggil poleh Yang Maha Kuasa sebelum dapat melihat penulis mengenakan toga yang beliau impikan. Terimakasih atas seluruh kasih sayang yang tulus untuk penulis, beliau yang sudah bersusah payah mencari rezeki untuk menafkahi istri dan anak-anaknya. Semoga Allah mengampuni segala dosa Bapak dan ditempatkan di sisi terbaik-Nya. Kakak tercinta Ns.Syahira Auliana, S.Kep yang sudah membantu dan memberikan semangat serta dorongan untuk penulis. Adik-adik tersayang yang sudah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis yang sudah membantu dalam mengerjakan tugas akhir ini, Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. selaku Pembimbing 1 dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, tenaga, memberikan saran dan masukan serta membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M. Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin

kepada penulis untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staff prodi beserta dosen-dosen prodi PGMI yang telah memberi arahan dan mengajarkan penulis dngan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mendapatkan ide-ide atau masukan untuk skripsi ini.
7. Kepala Madrasah MIN 3 Kota Banda Aceh, Ibu Zuriati, S.Ag, M.Pd dan wali kelas II Ibu Hadijah, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan selalu mendukung serta menyemangati disetiap proses penulis. Para dewan guru yang selalu memberikan semangat kepada penulis saat melaksanakan penelitian ini. Siswa kelas II yang telah membantu, berpartisipasi dalam menyukseskan penelitian ini.
8. Semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama teman-teman PGMI angkatan 2018, keluarga PGMI yang telah membantu penulis dan berbagi pengalaman kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Semoga Allah Subhanallahu wa Ta'ala membalas kebaikan kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan karya ilmiah yang sempurna karena masih banyak kekurangan didalamnya.

Maka dari itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi seluruh pembaca serta menambah wawasan untuk kita semua. Aamiin

Banda Aceh, 20 Desember 2022
Penulis,

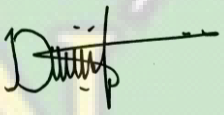

Dinni Safira
NIM.180209096

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ..... **ii**
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Metode Pembelajaran *Scramble* **9**
1. Pengertian Metode Pembelajaran *Scramble* 9
2. Tujuan Metode Pembelajaran *Scramble* 10
3. Manfaat Metode Pembelajaran *Scramble* 11
4. Macam-macam Metode *Scramble* 12
5. Prosedur atau Langkah-langkah dalam Implementasi Metode Pembelajaran *Scramble* 13
6. Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Metode *Scramble* .. 16
B. Kemampuan Membaca **17**
1. Pengertian Kemampuan Membaca 17
2. Tujuan Membaca 19
3. Manfaat Membaca 21
4. Jenis-jenis Membaca 22
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca 24
6. Indikator Keterampilan Membaca 25
C. Pembelajaran Tematik **26**
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 26
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik 28
3. Tujuan Pembelajaran Tematik 28
4. Manfaat Pembelajaran Tematik 29
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik 30
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik 31

BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Rancangan Penelitian 33

B. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian 38
C. Instrumen Pengumpulan Data 39
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Teknik Analisis Data 44
F. Indikator Keberhasilan 47

BAB IV HASIL PENELITIAN 48
A. Deskripsi Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan Hasil Penelitian 79

BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN 95
DOKUMENTASI PENELITIAN 167
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 171

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru 39
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa 40
Tabel 3.3 : Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Siswa 42
Tabel 3.4 : Kriteria Skor Penilaian Observasi Aktivitas Guru 46
Tabel 3.5 : Kriteria Skor Penilaian Observasi Aktivitas Siswa 47
Tabel 3.6 : Kriteria Skor Penilaian Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa 47
Tabel 4.1 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru Siklus I 52
Tabel 4.2 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa Siklus I 56
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I 60
Tabel 4.4 : Data Hasil Analisis Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I 62
Tabel 4.5 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I 63
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 68
Tabel 4.7 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa Siklus II 72
Tabel 4.8 : Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II 75
Tabel 4.9 : Data Hasil Analisis Observasi Kemampuan Membaca Siklus II ... 77
Tabel 4.10 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II 78
Tabel 4.11 : Hasil Observasi pada Setiap Aspek Aktivitas Guru 81
Tabel 4.11 : Hasil Observasi pada Setiap Aspek Aktivitas Siswa 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas 35
Gambar 4.1 : Diagram Hasil Aktivitas Guru 80
Gambar 4.2 : Diagram Hasil Aktivitas Siswa 82
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa dalam setiap aspek yang dinilai 84
Gambar 4.4 : Grafik Hasil Observasi Keseluruhan Kemampuan Membaca Siswa 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Cek Plagiasi Skripsi 95
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan 96
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan 97
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 98

Siklus I

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 99
Lampiran 2 : Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Siswa 113
Lampiran 3 : Lembar Observasi Kemampuan Membaca 114
Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru 116
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa 119
Lampiran 6 : Bahan Ajar 122
Lampiran 7 :Lembar Kerja Peserta Didik 131

Siklus II

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 136
Lampiran 2 : Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Siswa 148
Lampiran 3 : Lembar Observasi Kemampuan Membaca 149
Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru 151
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa 154
Lampiran 6 : Bahan Ajar 157
Lampiran 7 :Lembar Kerja Peserta Didik 163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di MI seharusnya menggunakan pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu *(integrated learning)* pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau Sekolah Dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1, 2, dan 3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.[1] Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran. Maka pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.[2]

Pembelajaran saat ini, guru harus menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan apa yang siswa butuhkan. Kemudian dengan dibentuknya tematik atau kumpulan dari beberapa mata pelajaran sesuai dengan tema pembelajaran, maka guru harus lebih cerdas dalam mengelola penyampaian materi dan saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik gutu dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran *scramble.*

[1]Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI,* Cet.II (Jakarta: Kencana-Predana Media Group, 2013), hal. 5.

[2]Ibdullah Malawati, *Pembelajaran Tematik,* Cet.II (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), hal. 3.

Metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode pembelajaran *Scramble*. Metode *Scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaraan kooperatif metode *Scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Metode permainan ini diharapkan dapat memacu kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa.[3] *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Melalui pembelajaran *Scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat atau wacana yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.[4]

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada siswa MIN 3 Kota Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa guru sudah menerapkan metode pembelajaran, tetapi metode yang digunakan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, selama proses pembelajaran siswa kurang aktif dan masih belum memahami apa yang harus dilakukan, seperti tugas atau kegiatan yang diperintahkan oleh guru. Siswa bahkan berulang kali menanyai tentang tugas yang diberikan karena mereka masih belum bisa mengerti apa yang ditulis di buku ajar atau di papan tulis. Ketika observasi saya melihat sebagian besar siswa di kelas

[3]Aris Shimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hal. 166

[4]Aris Shimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013,...* hal. 167

tersebut yang masih kurang memahami dari apa yang ditulis di buku ajar sehingga mereka berulang-ulang bertanya kepada guru di depan kelas. Dengan terjadi hal seperti ini, dapat dikatakan bahwa siswa di kelas II tersebut masih belum mampu dalam keterampilan membacanya.

Maka peneliti memberikan solusi agar siswa meningkat dalam kemampuan membaca dengan menerapkan metode pembelajaran, guru dalam proses pembelajaran harus memilih dan menerapkan metode sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran akan sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam pembelajaran tematik. Dengan observasi yang dilakukan di lapangan diduga hal ini terjadi karena kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran, apabila hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak pada kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu perlu adanya solusi dengan menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

Penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Scramble* dalam proses pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Lestari ningsih menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari Ningsih, menunjukkan bahwa adanya peningkatan membaca siswa dengan penerapan metode *scramble* tersebut.[5] Selanjutnya, Rahmawati menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut sangat terpengaruhi

[5]Lestariningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Menggunakan Media Kartu Kata Pada Materi Membaca,* (Skripi 2017).

dengan penggunaan metode *scramble* ini terhadap hasil belajar siswa melalui diskusi kelompok sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran. [6] Penelitian lainnya juga dilakukan oleh M. Subhi mengenai metode pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan hasil belajar, menunjukkan terbukti bahwa dengan penerapan metode *scramble* dapat meningkat hasil belajar siswa.[7]

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menerapkan metode pembelajaran *scramble* ini terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik dengan membentuk kelompok dan metode permainan menyusun kata menjadi kalimat, menjodohkan gambar dan mengisi teka-teki silang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian tentang "**Penerapan Metode *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

---

[6] Rahmawati, Pengaruh *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Maiwa Kab,* (Skripsi 2017)

[7] M. Subhi, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Manba'ul Ulum Lempuing Jaya,* (Skripsi 2016)

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas II MIN 3 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas II MIN 3 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanannya, Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai tujuan yang diharapkan akan tercapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas II MIN 3 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas II MIN 3 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 3 Banda Aceh pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca peserta didik khususnya pada pembelajaran tematik dengan metode *scramble*. Juga dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta Didik, dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca serta kerjasama peserta didik dalam pembelajaran tematik.
   b. Bagi Guru, melalui penelitian ini dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dapat merancang serta menerapkan metode dalam pembelajaran dengan baik dan benar.
   c. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung MIN 3 Banda Aceh untuk memajukan sekolah dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik.
   d. Manfaat bagi peneliti, dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan yang didapatkan dalam melaksanakan dan mendukung penerapan metode untuk kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Scramble*

Metode *scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif metode scramble adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.[8]

Adapun metode pembelajaran *scramble* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran berbentuk permainan acak kata dan kalimat kemudian disusun menjadi kalimat dan paragraf yang benar dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari enam sampai tujuh siswa yang dibentuk secara heterogen dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan yang telah diberikan.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa pembaca dapat memahami kata-kata yang terkandung dalam suatu penulisan hingga mendapatkan amanat dan informasi dalam bacaan tersebut.

---

[8]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Ar-ruz Media: Yogyakarta, 2014), hal. 166-167.

Adapun kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa dapat dilihat bagaimana cara siswa dalam menyatukan potongan kartu kata dan kalimat untuk menjadi suatu kalimat dan paragraf yang utuh dan benar, kemudian kejelasan dan intonasi dalam membaca apa yang dibaca oleh siswa. Kemampuan membaca sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, baik dalam guru memberikan materi atau siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan bagi peserta didik untuk lebih banyak aktif mencari, menggali dan menemukan konsep dalam materi pembelajaran. Adapun pembelajaran tematik dalam penelitian ini yaitu tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pada penelitian ini, lebih difokuskan pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di Rumah pembelajaran ke 3 dan 5.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Scramble*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Scramble*

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Metode pembelajaran juga diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.[9]

Scramble merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata.[10]

Scramble juga merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan jawaban yang tersedia. *Scramble* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu.[11]

---

[9]Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Bandung: Rineka Cipta, 2013), hal. 46.

[10] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Ar-ruz Media: Yogyakarta, 2014), hal. 166

[11] Sifa Siti Mukrimah, *53Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hal. 166.

Metode pembelajaran *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Metode pembelajaran *scramble* yaitu metode pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep.

Metode *scramble* adalah pembelajaran secara kelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Metode *scramble* juga salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menyenangkan. Metode ini dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. [12]

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Scramble* adalah metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf yang dikerjakan secara kelompok. Dalam metode ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman kelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

2. Tujuan Metode Pembelajaran *Scramble*

Scramble bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan sesuai dengan pembelajaran yang sedang dipelajari dengan bantuan potongan

[12] Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2012), hal. 116.

kartu yang berisi potongan huruf, suku kata, kata dan kalimat. Bagi guru juga dapat memudahkan penyampaian materi yang sulit dipahami bagi siswa yang belum memahami bacaan.

Metode pembelajaran *Scramble* memiliki tujuan berupa dampak instruksional dan dampak pengiring pada siswa. Dampak instruksional metode pembelajaran *scramble* yaitu siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat dan aktif berdiskusi. Sedangkan dampak pengiringnya adalah mampu meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri.[13]

Metode *scramble* juga bertujuan untuk membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan berpikir, mempelajari materi secara lebih santai karena metode ini adalah belajar sambil bermain. Metode *scramble* dapat menumbuhkan rasa saling membantu satu sama lain diantara anggota kelompoknya.

3. Manfaat Metode Pembelajaran *Scramble*

Bagi Siswa:

a. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat istilah yang sulit akan terkurangi bebannya.
b. Siswa lebih termotivasi untuk belajar.
c. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.
d. Membuat siswa lebih percaya diri.

[13] R. Asih, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Scrambel Berbasis Power Point pada Peserta Didik Kelas VA SDN Bendan Ngisor Kota Semarang,* (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013).

Bagi Guru:

a. Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
b. Sebagai motivasi meningkatkan keterampilan untuk memilih metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagii siswa.
c. Guru dapat semakin menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan tetapi tetap serius.

4. Macam-macam Metode Pembelajaran *Scramble*

Sesuai dengan sifat jawabannya, *Scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk yaitu:

a. *Scramble* kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna, misalnya:

   Tpeian = petani, Kberjae = bekerja
b. *Scramble* kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. Contoh:

   pergi – aku – bus – ke – naik – Bandung = aku pergi ke Bandung naik bus.
c. *Scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak.[14]

[14]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* ... hal. 166.

5. Prosedur atau Langkah-langkah dalam Implementasin Metode Pembelajaran *Scramble*

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode pembelajaran *scramble* adalah dengan menyiapkan media, diantaranya:

a. Membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi.
b. Membuat jawaban yang diacak hurufnya.

Sedangkan Langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* adalah:

a. Guru menyajikan materi sesuai dengan topik yang dikaji.
b. Guru membagikan lembar kerja yang telah dipersiapkan.
c. Siswa menulis urutan kata atau gambar sehingga menjadi jawaban yang tepat dan mencocokannya pada pertanyaan yang sesuai.
d. Guru melakukan penilaian, baik dikelas maupun dirumah. penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan yang benar.
e. Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada peserta didik yang berhasil, dan memberi semangat kepada peserta didik yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.[15]

Langkah – langkah pembelajarannya adalah :

a. Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu

[15]Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2013), hal. 303-304.

jawaban yang telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya.

b. Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa.

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar peserta didik.[16]

Adapun fase pembelajaran pada metode *scramble* adalah :[17]

Fase	**Perilaku Guru**	**Langkah-Langkah Metode Scramble**
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mepersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
Fase 2: Menyajikan informasi.	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.	Menyajikan materi sesuai dengan bahan ajar kedalam kepada masing-

[16]Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, ... hal. 167-168.

[17]Didik Hariono, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Universitas Negeri Gorontalo, 2014

		masing kelompok.
Fase 3: Mengorganisasikan kelompok belajar.	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan membentuk kelompok melakukan transisi yang efisien.	Mengorganisir peserta didik kedalam kelompok belajar.
Fase 4: Membantu kerja kelompok dan belajar.	Membantu kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok sebagai pilihan jawaban soal-soal pada kartu soal.
Fase 5: Mengevaluasi.	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	Masing-masing kelompok mengerjakan kartu soal dan mencari kartu jawaban untuk setiap soal pada kartu soal serta dengan mengevaluasi hasil kerja.
Fase 6: Memberikan	Mempersiapkan cara	Memberikan point bagi

pengakuan dan penghargaan.	untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.	siswa yang menjawab benar dan bagi siswa yang menjawab salah guru memberi motivasi.

6. Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Metode *Scramble*

Dalam metode pembelajaran *scramble* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangannya dalam proses kegiatan pembelajaran adalah :

Adapun kelebihan metode pembelajaran *scramble* diantaranya:

a. Model pembelajaran scramble memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir. Selain membangkitkan kegembiraan melatih keterampilan tertentu metode scramble juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
b. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.
c. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong peserta didik berlomba – lomba untuk maju.

Sedangkan kekurangan pada metode pembelajaran *scramble* adalah:

a. Pada pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya karena terbentur dengan kebiasaan siswa belajar.

b. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.[18]

B. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah suatu yang telah tertanam dalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik. Untuk dapat mengetahui kemampuan seseorang perlu dilakukan tes. Membaca diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami kata-kata yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Kemampuan membaca yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca utuk mendapatkan amanat atau informasikan yang diinginkan.

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi melakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.[19] Membaca adalah salah satu dari empat

[18]Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,..., hal. 169

[19]Mafrukhi, dkk, *Komponen Berbahasa Indonesia,* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hal. 5.

komponen berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititik beratkan kepada keterampilan membaca dari pada teori-teori itu sendiri.

Tiga komponen dalam keterampilan membaca, yaitu: *pertama,* pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca. *Kedua,* kolerasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik dengan formal. *Ketiga,* hunbungan lebih lanjut dari A dan B makna.[20]

Setiap guru haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa "Membaca adalah suatu prosesyang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis". [21] Suatu proses yang menuntun agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam pandangan sekilas, dan agar makna membaca kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak dipenuhi, maka pesan yang tersirat dan tersurat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.

Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami kata-kata yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada halaman yang tertulis tetapi terletak pada pemikiran pembaca.

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan

[20]Mafrukhi, dkk, *Komponen Berbahasa Indonesia,* ..., hal. 10.

[21]Hey Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* (Bandung: Angkasa, 2013), hal. 10.

pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat.[22] Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan.[23] Ada beberapa penulis beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemauan untuk melihat lambang-lambang tertulis serta mengubah lambang-lambang tertulis tersebut melalui suatu metode pengajaran membaca seperti fonik (ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa) menjadi membaca lisan. Demikianlah makna akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan banyak informasi dengan membaca pembaca dapat memahami yang tersirat dalam yang tersurat. Dalam berbicara harus selalu di dahului dengan membaca selain dengan mendengar.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, pemahaman makna bacaan. Maka erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif pembaca dalam membaca.Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang tidak mempunyai tujuan.[24]Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan

[22]Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif,* (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 4.

[23] DP. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2012), hal. 228.

[24]Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal. 7.

khusus yang sesuai atau membantu peserta didik menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu siswa menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Ada beberapa tujuan membaca yang mencakup, yaitu:

a. Kesenangan.
b. Menyempurnakan membaca nyaring.
c. Menggunakan strategi tertentu.
d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis.
g. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yangdiperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain.
i. Mempelajari tentang struktur teks.
j. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.[25]

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta,memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklarifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta memperbandingkan atau mempertentangkan.[26]

[25]Farida Rahim, *Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran*, (Bandung: Kaifa, 2010), hal. 82.

[26] Hendry Guntur Tarigan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan membacayang paling utama adalah memperoleh informasi, setelah informasi diperolehpembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan.

3. Manfaat Membaca

Berikut beberapa manfaat kegiatan membaca, antara lain:

a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
e. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdik pandai.
g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.

h. Mempertinggi potensilitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.[27]

4. Jenis-jenis Membaca

Ditinjau dari segi terampil membaca, maka jenis membaca ada dua, yaitumembaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri atasmembaca cepat, membaca memindai, membaca ekstensif dan membacaintensif.[28]

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, peserta didik, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untukmenangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Jadi, membaca nyaring pada hakikatnya adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara cepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca.[29]

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah cara atau metode membaca tanpa suara. Jenis membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan. Membaca jenis ini dapat digolongkan kedalam membacadalam hati. Membaca dalam hati berbeda dengan membaca teknis. Membacadalam

[27] St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: UNS Press, 2008), hal. 69

[28]Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal. 11-13

[29]Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, ..., hal. 22

hati lebih banyak menggunakan kecepatan gerak mata, sedangkan membaca teknis lebih banyak menggunakan gerakan mulut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperolehpengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari vokalisasi, pengulangan membaca, menggunakan telunjuk/petunjuk atau gerakan kepala. Adapun jenis membaca dalam hati adalah sebagai berikut:

1) Membaca cepat

Membaca cepat merupakan metode membaca dengan mengutamakan kecepatan dan juga tidak mengabaikan pemahaman dari isi bacaan tersebut. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan bacaan.

2) Membaca memindai

Membaca memindai adalah teknik membaca tanpa harus memahamiseluruh isi bacaan untuk menggali informasi. Contohnya ketika pembaca hendak mengetahui tokoh dalam cerita pendek.

3) Membaca ekstensif

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secaraluas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakancepat dan singkat. Contohnya dalam menemukan gagasan pokok beberapawacana.

4) Membaca intensif

Membaca intensif atau *intensive reading* adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya pembaca kuasai.[30]

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik dan jenis kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa. Pemnglihatan dan pendengaran adalah bagian dari faktor fisik yang mendukung kemampuan membaca. Jika penglihatan kurang, maka akan sulit untuk membaca bacaan pada buku atau dipapan tulis, dan jika pendengaran kurang maka akan kurang kemampuan untuk menganalisis bunyi pada siswa. Karena tidak ada faktor fisiologis yang menghalangi, seharusnya pada kondisi seperti ini kemampuan membaca mereka tidak mengganggu.

b. Faktor Intelektual

Intelegensi adalah suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Intelegensinya siswa tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca permulaan. Faktor metode guru mengajar, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

---

[30]Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (Jogjakarta:Javalitera, 2011), hal. 45-46.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu lingkungan rumah dan sekolah. Kemampuan membaca melekat pada siswa itu sendiri, namun jika lingkungannya lebih mendukung untuk hal-hal yang meningkatkan kemampuan membacanya maka siswa tersebut lebih mampu terampil dalam kemampuan membacanya.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis, yaitu minat dan motivasi siswa. Motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Faktor yang sangat penting dalam kesuksesan belajar ialah motivasi, keinginan, dorongan, dan minat yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, dengan adanya minat siswa melakukan usaha-usaha untuk bisa membaca. Jika sudah tidak ada minat, tidak mungkin bisa melakukan apapun termasuk membaca.[31]

6. Indikator Keterampilan Membaca

Indikator keterampilan membaca pemahaman yang digunakan adalah kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

[31] Ade Irma Suryani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus di SDN 105 Pekan Baru)*, Jurnal Pendidikan, Vol.9, No.1, Februari 2020, hal. 122

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.[32] Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang mempunyai tujuan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks.[33]

Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca utuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.[34]

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi yang disampaikan penulis melalui media tulis.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

---

[32] Sri Prastisi, *Membaca* (Semarang: Griya Jawi , 2009), hal. 1

[33] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hal. 6

[34] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* (Bandung: Angkasa Bandung, 2013), hal. 7

pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[35] Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu, yaitu model pembelajaran terpadu yang mneggunakan tema untuk mengaitkanbeberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.[36]

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum serta aspek belajar mengajar.[37]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yaitu suatu pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang

---

[35] Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/MI.* (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 48.

[36]Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.147.

[37]Abdul Munir, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2010), hal.1.

mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjasorkes, Seni Budaya dan Prakarya.[38]

3. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yakni pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai serta sikap dan pembelajaran dengan menggunakan tema yang tentunya memiliki tujuan tertentu. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih dalam dan berkesan.
d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.

[38]Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi).* (Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2017), hal. 4.

e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.

f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.

g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.

Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.[39]

4. Manfaat Pembelajaran Tematik

Beberapa manfaat dari diterapkannya pembelajaran tematik, diantaranya yaitu:

a. Banyak materi-materi yang tertuang dari beberapa mapel yang mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan utuh.

b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema.

c. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa materi dalam tema yang sama.

[39]Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI.* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 9.

d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.

e. Menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam suatu tema dan disajikan terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan ketrampilan dan remedial.[40]

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteritstik atau ciri khas. Sukayati menyatakan, sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik yaitu sebagai berikut: pertama, pembelajaran berpusat pada peserta didik. Kedua, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan. Ketiga, belajar melalui pengalaman. Dan keempat, lebih memperhatikan proses daripada hasil semata.

Sementara menurut Tim Depag RI karakteristik pembelajaran tematik bukan sekadar beberapa karakter diatas, justru karakteristik tersebut ada tujuh. Pertama, berpusat pada peserta didik. Kedua, memberikan pengalaman. Ketiga, pemisahanan aspek tidak begitu jelas. Keempat, menyajikan aspek dari berbagai aspek. Kelima, bersifat fleksibel. Keenam, hasil pembelajaran

[40]Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (kurikulum 2013),* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).hal. 45.

sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan yang ketujuh yaitu menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.[41]

6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki banyak kelebihan yang dapat dirasakan secara langsung oleh guru dan peserta didik karena dalam kegiatan pembelajaran mengacu pada tema. Berikut kelebihan tersebut, antara lain: pertama, kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik lebih fokus pada proses daripada produk. Kedua, memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar secara kontekstual. Ketiga, dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian para peserta didik. Keempat, mendorong para peserta didik untuk melakukan penyelidikan (penelitian) sendiri, baik di kelas maupun di luar kelas. Kelima, mendorong peserta didik untuk menemukan sendiri mengenai konsep-konsep pengetahuan. Keenam, membiasakan peserta didik untuk melihat masalah dari berbagai segi. Ketujuh, para peserta didik akan sangat mudah memfokuskan perhatian pada tema tertentu yang saling berkaitan.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tematik ini memiliki keterbatasan atau kekurangan dari berbagai aspek-aspek tersebut, antara lain yaitu: pertama, dalam pembelajaran tematik guru dituntut harus berwawasan luas, memiliki kreativitas yang tinggi, ketrampilan metodelogis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas serta mengembangkan materi. Kedua, pembelajaran tematik menuntut peserta didik untuk memiliki

[41] Niken Vioreza, dkk. *Call For Book Tema 4 (Model dan Metode Pembelajaran).* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020), hal.15.

kemampuan belajar yang relatif baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan). Apabila peserta didik tidak memiliki kemampuan tersebut maka pembelajaran tematik akan sulit dilaksanakan. Ketiga, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan dan sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi dan mungkin juga memerlukan internet. Karena hal tersebut akan mempermudah dalam pengembangan wawasan peserta didik. Apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka penerapan pembelajaran tematik akan terhambat.[42]

[42]Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.160-162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.[43] Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.[44]

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.[45]

---

[43] Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), hal. 16.

[44] Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hal. 10.

[45] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal.194.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana, yaitu peneliti merencanakan pelaksanaan PTK Metode *Scramble*pada pembelajaran Tematik di MIN 3 Banda Aceh.
   a. Peneliti menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
   b. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
2. Tindakan, yaitu tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.
3. Observasi, yaitu mencakup prosedur pengamatan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.
4. Refleksi, yaitu menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan atau refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Apabila siklus pertama hasilnya belum memuaskan, maka perlu dilakukan siklus kedua.Ketika siklus kedua hasilnya sudah memuaskan, maka siklus dihentikan pada siklus kedua.

Peneitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas:

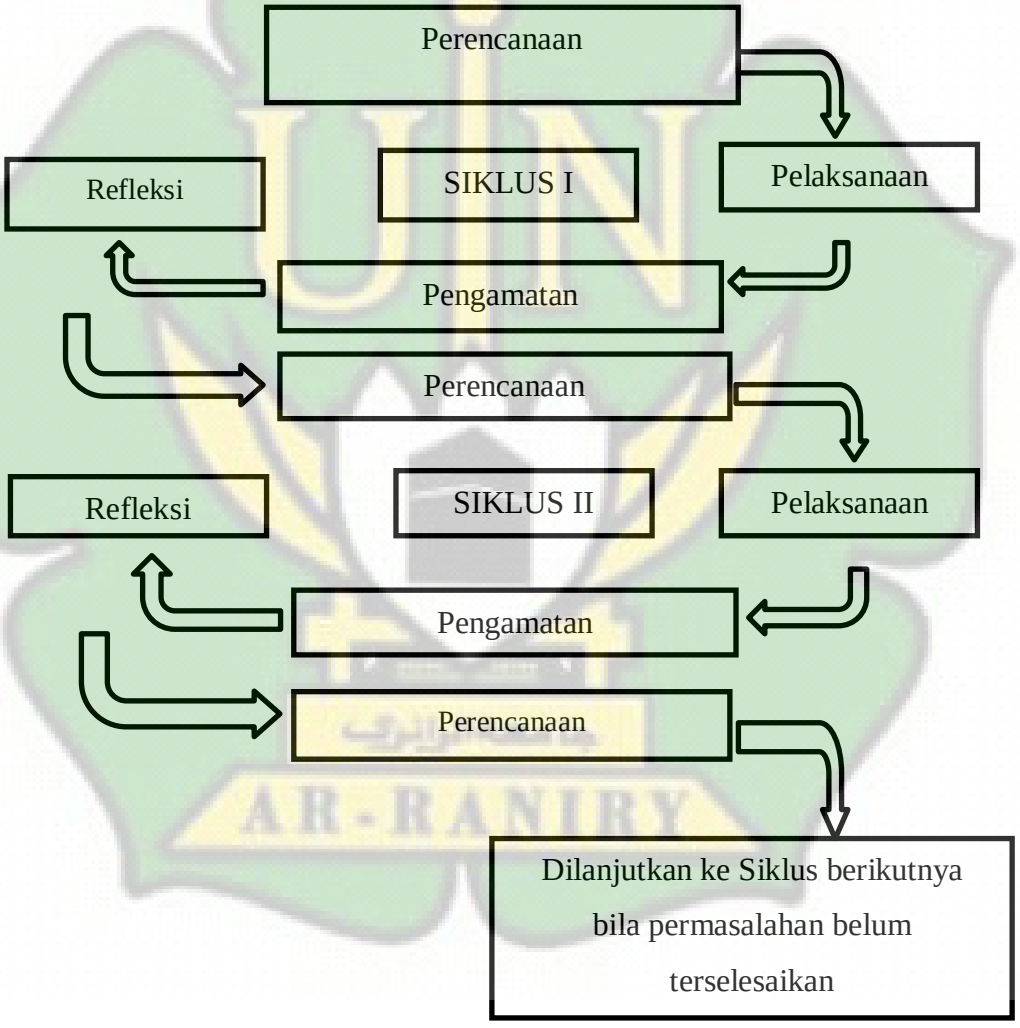

Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin[46]

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitisan Suatu Penelitian Praktis,* (Jakarta: Bina Aksara, 2013), hal. 2

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan(*Planning*)

Perencanaan adalah suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, mengubah prilaku dan sikap sebagai solusi serta kelengkapan peneliti. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antaraguru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.[47]

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas II.
b. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
d. Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan kemampuan membaca siswa.
e. Menyiapkan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan(*Action*)

Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang di laksanakan yang diarahkan sesuai dengan dengan

[47]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 75.

perencanaan.Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah.Pelaksanaan inilah yang menjadi inti PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah.[48] Pada tahap ini, peneliti menerapkan perencaanaan yang telah disusun dan menerapkan metode *scramble* dalam pembelajaran siswa di kelas.

3. Pengamatan(*Observation*)

Pengamatan, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.[49]

Pada tahap ini, ada dua kegiatan yang diamati yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh teman, sedangkan pengamatan aktivitas guru dapat dilakukan oleh wali kelas, peneliti juga dapat meminta bantuan kepada teman yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca siswa. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun. Hasil pengamatan dari kolaborator nantinya akan bermafaat atau akan digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.[50]

---

[48]Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group. 2009), hal. 79.

[49]Wina sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas,..., hlm. 79.

[50]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,...* hal. 221.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Melalui refleksi, dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.[51]

Tahap ini merupakan inti dari Penelitian Tindakan Kelas, karena pada tahap ini berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan peneliti. Hasil refleksi dapat digunakan untuk pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Sehingga refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.[52]

B. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas II MIN 3 Banda Aceh, yang terdiri dari 37 siswa. 16 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di kelas II MIN 3 Banda Aceh berlangsung dari pagi sampai dengan selesai.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan metode pembelajaran *scramble*.

[51]Masnur Muslich, Melaksanakan PTK Itu Mudah,..., hlm. 92-93.
[52]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* ... hal. 229.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada instrumen ini menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun instrumen yang harus dipersiapkan peneliti terlebih dahulu untuk mengumpulkan data adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat aktivitas dan kemampuan guru dalam mengajar, lembar observasi ini diisi oleh seorang obsever guna mengamati kegiatan guru (peneliti) dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik. Adapun lembar pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek	Indikator Penilaian	No Item
A.	Kegiatan awal (1) Tahap persiapan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama	1
		Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar	2
		Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	3
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran sekarang	4
B.	Kegiatan inti	Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*.	5
		Guru mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok belajar.	6

	(2) Tahap penyampaian	Guru menyampaikan materi yang sedang dipelajari	7
		Guru membagikan LKPD, potongan kartu kata dan kalimat setiap masing-masing kelompok	8
	(3) Tahap pelatihan	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok dan mengawasi siswa dalam proses mengerjakan tugasnya.	9
	(4) Tahap presentasi hasil	Guru menguji semua siswa untuk membacakan setiap hasil diskusi kelompoknya	10
		Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.	11
		Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya	12
C.	Kegiatan akhir	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan	13
		Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa	14
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama	15
		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	16

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada saat guru menerapkan metode pembelajaran *scramble* dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Indikator Penilaian	No Item
A.	Kegiatan awal (1) Tahap persiapan	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan guru dan berdoa bersama	1
		Siswa mendengarkan panggilan dan menjawab absen serta siap untuk mengikuti pembelajaran	2
		Siswa mendengarkan dan menelaah apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru	3

		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan keterkaitan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran sekarang yang disampaikan oleh guru	4
B.	Kegiatan inti	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*.	5
		Siswa membentuk kelompok belajar sesuai arahan dari guru	6
	(5) Tahap penyampaian	Siswa mendengarkan materi yang sedang disampaikan oleh guru	7
		Siswa menerima LKPD, potongan kartu kata dan kalimat di masing-masing kelompok yang diberikan oleh guru	8
	(6) Tahap pelatihan	Siswa mengikuti arahan guru untuk berdiskusi kelompok dan mengerjakan tugasnya.	9
	(7) Tahap presentasi hasil	Siswa melakukan apa yang diperintah guru dengan baik dan membacakan setiap hasil diskusi kelompoknya	10
		Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain	11
		Kelompok siswa yang terbaik menerima apresiasi dan penghargaan yang diberikan oleh guru dan kelompok lainnya mendapatkan motivasi	12
C.	Kegiatan akhir	Siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.	13
		Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya dan mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	14
		Siswa mengikuti guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama	15
		Siswa menjawab salam dari guru	16

3. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

Pada lembar rubrik penilaian membaca siswa digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca pada saat proses pembelajaran

berlangsung, baik dari pelafalan, kelancaran, jeda dan intonasi. Adapun rubrik kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3: Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Menyusun kata menjadi kalimat	Semua kata disusun menjadi kalimat yang benar	4
		Terdapat 1 kata yang disusun dengan terbalik	3
		Terdapat 2 kata yang disusun dengan terbalik	2
		Terdapat 3 atau lebih kata yang disusun dengan terbalik	1
2.	Menyusun kalimat menjadi paragraf	Semua kalimat disusun menjadi paragraf yang benar	4
		Terdapat 1 kalimat yang disusun dengan terbalik	3
		Terdapat 2 kalimat yang disusun dengan terbalik	2
		Terdapat 3 atau lebih kalimat yang disusun dengan terbalik	1
3.	Praktik Membaca	Siswa membaca kata dengan lancar	4
		Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
		Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
		Semuakata dibaca tidak lancar	1
4.	Jeda	Benar semua jeda yang dibaca sesuai tada baca pada teks	4
		Terdapat 1-3 tempat jeda yang tidak dijedakan	3
		Terdapat beberapa tempat jeda yang tidak dijedakan	2
		Semua teks dibaca datar	1
5.	Intonasi	Siswa membaca teks dengan baik dan benar	4
		Siswa membaca teks dengan baik namun kurang tepat dalam intonasi	3
		Siswa membaca teks kurang tepat dan intonasi yang kurang tepat	2
		Siswa membaca teks tidak tepat dan datar	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[53] Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan.[54] Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati dengan memberi tanda Ceklis tdalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Banda Aceh, pada penelitian ini melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan observasi kemampuan membaca siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk melihat bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Observasi guru tersebut dimulai dari guru membuka pembelajaran

[53]Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 76.

[54]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,...., hal. 50.

sampai kegiatan menutup pembelajaran. Adanya lembar observasi ini, dapat mengamati bagaimana guru dalam menerapkan metode pembelajarani *scramble* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Banda Aceh.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Observasi siswa dimulai dari siswa menjawab salam pembuka dari guru sampai menjawab salam penutup pembelajaran dari guru. Adanya lembar observasi ini, dapat mengamati bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Banda Aceh.

2. Observasi Kemampuan Membaca Siswa

Penelitian yang dimaksud dengan observasi kemampuan membaca siswa adalah proses pembelajaran siswa di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble,* dapat meningkatkan kemampuan membacanya dengan menguasai kata-kata yang disiapkan, dapat melafalkan huruf dengan jelas, melafalkan kosa kata dan kata dengan jelas, menyusun kalimat, dan membaca teks sesuai dengan intonasi yang baik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yangpenting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[55]

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteriktik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian.Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *scramble* melalui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

   Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudijono yaitu:

$$P = f/Nx\ 100\%$$

   Keterangan : P = Angka persentase

   f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

   N = Jumlah aktivitas keseluruhan

[55]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244.

100% = Angka konstanta.[56]

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian observasi aktivitas guu yaitu:

Tabel 3.4 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru [57]

Nilai	Kategori
80%-100%	Baik Sekali
66%-79%	Baik
56%-65%	Cukup
40%-55%	Kurang

2. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas siswa dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Angka konstanta.[58]

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian observasi siswa yaitu:

[56]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal. 43

[57] Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal. 245

[58]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*...,hlm. 43.

Tabel 3.5 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa[59]

Nilai	Kategori
80%-100%	Baik Sekali
66%-79%	Baik
56%-65%	Cukup
40%-55%	Kurang

3. Analisis rubrik Kemampuan Membaca Siswa

Untuk menganalisis observasi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sesuai dengan rubrik yang telah disiapkan, dapat dihitung persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase = x 100%

Tabel 3.6 kategori Kriteria penilaian pengamatan hasil observasi kemampuan membaca.[60]

Nilai	Kategori
80%-100%	(A) Baik Sekali
66%-79%	(B) Baik
56%-65%	(C) Cukup
40%-55%	(D) Kurang

F. Indikator Keberhasilan

Dikatakan berhasil pada penelitian ini apabila nilai rata-rata hasil kemampuan membaca siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* sudah mencapai nilai secara klasikal yaitu 81% dalam kategori baik sekali.

[59] Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal. 245

[60] Prijowuntato, S.W, *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hal.187

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimulai dari tanggal 01 Desember s/d 06 Desember 2022 di kelas II MIN 3 Banda Aceh. Dalam penelitian ini dapat beberapa informasi dan data yang diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kemampuan membaca siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki tahapan-tahapannya, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian dalam dua siklus:

1. Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan pada Siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi terhadap tindakan siklus I, yaitu observasi aktivitas gurudan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu peneliti siapkan, yaitu menentukan tema, subtema, pembelajaran, materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I, membuat bahan ajar I, Lembar Kerja Siswa I, Instrumen lembar observasi aktivitas guru I, lembar observasi

aktivitas siswa I dan lembar observasi kemampuan membaca siswa I yang diamati langsung oleh pengamat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2022 dengan menggunakan RPP I pada Tema 4 Subtema 1 pembelajaran 3 pada materi Tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu, lingukungan rumah yang tidak sehat, ruas garis bangun datar. Proses pelaksanaan pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Penelitian siklus I ini peneliti dibantu oleh Ibu Hadijah, S.Pd. sebagai wali kelas II yang membantu untuk mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman peneliti yaitu Zahratun A'dani dan Dea Adinda yang sudah membantu peneliti untuk mengamati kemampuan membaca siswa.

Pada kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, guru menyanpaikan tema, sub tema, pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, pada kegiatan ini ada empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahan pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Sebelum masuk pada tahap-tahap berikut, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "membuang sampah" dengan memperhatikan tekanan dan tekanan lemah. Bertanya jawab tentang isi pada lagu dan sikap yang dapat diteladani. Setelah itu guru membagikan siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri 5 sampai 6 orang siswa. Kemudian guru membagikan bahan ajar dan beberapa soal didalamnya untuk siswa berdiskusi kelompok dan menyuruh siswa untuk membuka buku tema 4 sub tema 1 pembelajaran 3, guru meminta siswa untuk membacakan teks percakapan yang ada pada bahan ajar secara bergantian. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apa isi teks percakapan yang sudah dibaca tentang lingkungan yang tidak sehat. Selanjutnya tahap penyampaian, pada tahap ini guru menyampaikan isi teks percakapan yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat. Guru mengaitkan bentuk sampah dengan model bangun datar, siswa menyebutkan dan mencontohkan dengan bentuk yang ada pada benda di sekitar kelas. Guru menjelaskan bentuk-bentuk model bangun datar, ruas garis, sudut dan titik sudut yang terdapat pada bangun datar. Guru membagikan LKPD setiap siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat dan model bangun datar. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban

yang telah diisi di LKPD dan Guru memberikan jawaban yang tepat. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil setiap kelompok dan kelompok lain memberikan komentar terhadap kelompok yang presentasi.

Selanjutnya pada tahap penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan motivasi dan pesan moral serta menanyakan pengalaman pembelajaran di hari itu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. **Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, terdapat tiga pengamatan yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca siswa. Pada pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas II yaitu Ibu Hadijah, S.Pd, pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani, dan pengamatan kemampuan membaca siswa menggunakan intrumen berupa lembar observasi kemampuan membaca siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu Dea Adinda.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan intrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas II Ibu Hadijah, S.Pd., data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *scramble* pada pembelajaran tematik Siklus I

No.	Aktivitas Guru	Skor Nilai			
		1	2	3	4
a.	**Kegiatan awal**				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama				✓
2.	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar				✓
3.	Guru memberikan apersepsi dengan memperlihatkan gambar tentang lingkungan rumah yang sehat dan tidak sehat, kemudian guru menanyakan "*Manakah gambar yang menunjukkan lingkungan tidak sehat?"*			✓	
4.	Guru mengarahkan jawaban siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar		✓		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari			✓	
Jumlah Skor Kegiatan Awal		**16**			
Persentase Skor Kegiatan Awal		**80%**			
Kategori Kegiatan Awal		**Baik Sekali**			

b.	**Kegiatan Inti**				
6.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan lagu "*Membuang Sampah"* dan menjelaskan irama tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Komunikasi)*			✓	
7.	Siswa menyanyikan lagu "*Membuang sampah"* dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Mandiri)*			✓	
8.	Bertanya jawab tentang isi lagu dan sikap yang dapat diteladani dari lagu "*membuang sampah"*			✓	
9.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 7 kelompok				✓
10.	Guru membagikan Bahan ajar kepada setiap kelompok dan diskusi menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan.				✓
11.	Guru menunjukkan dua siswa untuk membacakan teks percakapan tentang "*lingkungan tidak sehat"* dan teman lain menyimak.			✓	
12.	Siswa diminta untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitar sekolah dan kelas.			✓	
13.	Guru menanyakan "*Benda apa saja yang ada di sekitar dan berbentuk model bangun datar apa saja?"*guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari			✓	
14.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat dan ruas garis bangun datar.			✓	
15.	Guru menguji siswa untuk membacakan setiap hasil diskusi kelompoknya		✓		

16.	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.		✓		
17.	Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya			✓	
Jumlah Skor Kegiatan Inti		**36**			
Persentase Kegiatan Inti		**75%**			
Kategori Kegiatan Inti		**Baik**			
c.	**Kegiatan Penutup**				
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan		✓		
19.	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa			✓	
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
21.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
Jumlah Skor Kegiatan Penutup		**13**			
Persentase Kegiatan Penutup		**81,25%**			
Kategori Kegiatan Penutup		**Baik Sekali**			
Jumlah Keseluruhan		**65**			
Persentase Keseluruhan		**77,38%**			
Kategori Keseluruhan		**Baik**			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh, Kamis 1 Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan metode

pembelajaran *scramble* siklus I di atas, terdapat 21 aspek yang perlu diamati dengan menunjukkan nilai persentase 77,38% dengan kategori baik. Tetapi ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki.

Pada kegiatan awal ada 5 aspek dengan nilai persentase 80%, dari 5 aspek tersebut 4 aspek berada pada kategori baik dan 1 aspek perlu peningkatan lagi, yaitu: pada saat guru mengarahkan jawaban tentang apersepsi berkaitan dengan lingkungan yang tidak sehat, ketika proses pembelajaran guru hanya memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan inti terdapat 12 aspek yang harus diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran dengan penerapan metode *scramble*, dengan memperoleh skor persentase 75% dengan kategori baik. Dari 12 aspek terdapat 10 aspek yang berada pada kategori baik dan 2 aspek berikutnya perlu ditingkatkan lagi, yaitu: pertama, guru menguji siswauntuk membacakan hasil diskusi kelompok, tetapi pada saat di lapangan guru hanya mengoreksi jawaban bersama-sama. Kedua, guru mengintruksikan teman kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil, tetapi pada saat proses pembelajaran guru tidak memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberi tanggapan.

Pada bagian penutup, dari 4 aspek yang harus diamati dengan skor persentase 81,25% dengan kategori baik sekali. Hanya 1 aspek yang perlu ditingkatkan lagi, sedangkan 3 aspek sudah berada pada kategori baik, yaitu: guru meminta siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan, tetapi pada saat proses pembelajaran guru hanya menyimpulkan sendiri.

Dapat diketahui bahwa, dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh skor nilai keseluruhannya yaitu 65 untuk skor persentasenya sebesar 77,38% termasuk ke dalam kategori baik. Adapun skor tertinggi pada penilaian tersebut adalah 4 dengan jumlah 6 aspek yaitu Guru membuka pembelajaran, mengecek kehadiran,guru mengarahkan siswa membentuk kelompok, membagikan bahan ajar, mengakhiri pembelajaran dan menutup pembelajaran. Sedangkan skor terendah pada penilaian tersebut adalah 2 dengan jumlah 4 aspek yaitu guru memberikan motivasi, guru menguji siswa membaca, guru mengintruksikan kelompok lain untuk memberi tanggapan, guru meminta menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil observasi terhadap Aktivitas Siswa dengan menerapkan metodee pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Skor Nilai			
		1	2	3	4
a.	**Kegiatan awal**				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan menjawab salam, bertegur sapa dan berdoa bersama guru			✓	
2.	siswa menjawab panggilan guru dan menyiapkan diri untuk belajar				✓
3.	Siswa mengamati apersepsi yang di berikan guru tentang lingkungan rumah yang sehat dan tidak			✓	

	sehat, kemudian menjawab pertanyaan guru yang menanyakan "*Manakah gambar yang menunjukkan lingkungan tidak sehat?"*				
4.	Siswa mendengarkan arahan guru dan menyimak motivasi yang diberikan guru untuk belajar		✓		
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari			✓	
Jumlah Skor Kegiatan Awal		**15**			
Persentase Kegiatan Awal		**75%**			
Kategori Kegiatan Awal		**Baik**			
b.	**Kegiatan Inti**				
6.	Siswa mengikuti guru untuk bernyanyi bersama dengan lagu "*Membuang Sampah"* dan menjelaskan irama tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Komunikasi)*			✓	
7.	Siswa menyanyikan lagu "*Membuang sampah"* dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Mandiri)*		✓		
8.	Bertanya jawab tentang isi lagu dan sikap yang dapat diteladani dari lagu "*membuang sampah"*			✓	
9.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk 7 kelompok			✓	
10.	Siswa menerima bahan ajar yang diberikan guru dan mendiskusikan beberapa pertanyaan untuk dijawab secara bersama				✓
11.	Siswa membaca teks percakapan tentang "Lingkungan tidak sehat" dan teman lain menyimaknya.		✓		
12.	Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar sekolah dan kelas.			✓	

13.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang "*Benda apa saja yang ada di sekitar dan berbentuk model bangun datar apa saja?"*			✓	
14.	Siswa menerima LKPD untuk dijawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat dan ruas garis bangun datar.			✓	
15.	Siswa membacakan setiap hasil diskusi kelompoknya			✓	
16.	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.		✓		
17.	Siswa mendapatkan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya			✓	
Jumlah Skor Kegiatan Inti			**34**		
Persentase Kegiatan Inti			**70,83%**		
Kategori Kegiatan Inti			**Baik**		
c.	**Kegiatan Penutup**				
18.	Siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru		✓		
19.	Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya serta mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			✓	
20.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengikuti berdoa bersama guru			✓	
21.	Siswa menjawab salam dari guru				✓
Jumlah Skor Kegiatan Penutup			**12**		
Persentase Kegiatan Penutup			**75%**		
Kategori Kegiatan Penutup			**Baik**		

Jumlah Keseluruhan	**61**
Persentase Keseluruhan	**72,62%**
Kategori Keseluruhan	**Baik**

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh, Kamis 1 Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* siklus I di atas, terdapat 21 aspek yang perlu diamati dengan menunjukkan nilai persentase 72,62 % dengan kategori baik. Tetapi ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki.

Pada kegiatan awal ada 5 aspek dengan nilai persentase 75% dengan kategori baik, dari 5 aspek tersebut 4 aspek berada pada kategori baik dan 1 aspek perlu peningkatan lagi, yaitu: pada saat siswa mendengarkan arahan guru dan menyimak motivasiyang diberikan guru, ketika proses pembelajaran tidak semua siswa mendengarkan arahan dan menyimak yang disampaikan guru.

Pada kegiatan inti terdapat 12 aspek yang harus diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran dengan penerapan metode *scramble*, dengan memperoleh skor persentase 70,83% dengan kategori baik. Dari 12 aspek terdapat 9 aspek yang berada pada kategori baik dan 3 aspek berikutnya perlu ditingkatkan lagi, yaitu: pertama, siswa menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah, tetapi pada saat proses pembelajaran tidak semua siswa yang bernyanyi dengan memperhatikan hal tersebut. Kedua, siswa membaca teks percakapan dan teman lainnya menyimak, tetapi pada saat proses pembelajaran siswa tidak menyimak teman yang sedang membaca. Ketiga, siswa memberikan

tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain, tetapi pada saat proses pembelajaran siswa tidak memberikan tanggapan kepada teman yang lain.

Pada bagian penutup, dari 4 aspek yang harus diamati dengan skor persentase 75% pada kategori baik. Hanya 1 aspek yang perlu ditingkatkan lagi, sedangkan 3 aspek sudah berada pada kategori baik, yaitu: siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru, tetapi pada saat proses pembelajaran siswa tidak menyimpulkan materi pembelajaran.

Dapat diketahui bahwa, hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani, dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh skor nilai keseluruhannya yaitu 61 dengan skor persentase 72,62% termasuk dalam kategori baik.

3) Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

Hasil observasi terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil pengamatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					Jumlah Skor	Persentase Skor	K
		Menyusun Kata	Menyusun kalimat	Kelancaran	Jeda	Intonasi			
1.	A^1	3	2	3	2	2	12	60%	C
2.	A^2	2	3	3	3	2	13	65%	C
3.	A^3	3	3	4	3	2	15	75%	B

4.	A^4	3	3	3	3	2	14	70%	B
5.	A^5	3	2	2	2	1	10	50%	D
6.	A^6	2	3	2	2	2	11	55%	D
7.	A^7	3	3	3	3	2	14	70%	B
8.	A^8	1	2	2	2	2	9	45%	D
9.	A^9	2	2	3	3	3	13	65%	C
10.	A^{10}	3	3	3	2	2	13	65%	C
11.	A^{11}	3	2	3	3	2	13	65%	C
12.	A^{12}	3	3	3	3	2	14	70%	B
13.	A^{13}	4	3	3	3	2	16	75%	B
14.	A^{14}	3	3	4	3	2	15	75%	B
15.	A^{15}	2	2	3	3	2	12	60%	C
16.	A^{16}	2	3	3	3	2	13	65%	C
17.	A^{17}	2	3	3	2	2	12	60%	C
18.	A^{18}	3	3	4	2	3	15	75%	B
19.	A^{19}	3	3	4	3	2	15	75%	B
20.	A^{20}	3	3	4	3	2	15	75%	B
21.	A^{21}	2	1	3	2	1	9	45%	D
22.	A^{22}	3	2	3	2	1	11	55%	D
23.	A^{23}	3	2	3	2	2	12	60%	C
24.	A^{24}	3	3	3	2	2	13	65%	C
25.	A^{25}	4	3	3	3	2	15	75%	B
26.	A^{26}	4	3	3	3	2	15	75%	B
27.	A^{27}	3	3	4	3	2	15	75%	B
28.	A^{28}	3	3	3	3	2	14	70%	B
29.	A^{29}	3	2	3	3	2	13	65%	C
30.	A^{30}	3	3	4	3	2	15	75%	B

31.	A^{31}	3	3	4	3	2	15	75%	B
32.	A^{32}	2	3	3	2	2	12	60%	C
33.	A^{33}	3	3	2	2	2	12	60%	C
34.	A^{34}	3	3	2	2	1	11	55%	D
35.	A^{35}	4	3	3	3	2	15	75%	B
36.	A^{36}	2	2	3	3	2	12	60%	C
37.	A^{37}	3	3	4	3	2	15	75%	B
Jumlah		104	99	115	97	72	488	2435%	C
Persentase		70,27%	66,89%	77,70%	65,54%	48,65%	65,95%	65,81%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 13 orang yang yang mendapat nilai tertinggi dengan persentase 75%. Sehingga 25 siswa belum mencapai apa yang diharapkan. Berdasarkan KKM yang diterapkan di MIN 3 Banda Aceh seseorang dikatakan tuntas bila sudah mencapai nilai 75 dan ketuntasan secara klasikal 80. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kemampuan membaca pada pembelajaran tematik siklus I belum mencapai ketuntasan.

Dari data hasil observasi kemampuan membaca siswa siklus I, data di atas diperoleh melalui hasil lembar observasi kemampuan membaca siswa yang telah diisi oleh pengamat. Data tersebut di analisis menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Analisis Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Menyusun kata menjadi kalimat	104	2,8	70,27%	Sedang

2.	Menyusun kalimat menjadi paragraf	99	2,7	66,89%	Rendah
3.	Kelancaran dalam membaca	115	3,1	77,70%	Sedang
4.	Jeda dalam membaca	97	2,6	65,54%	Rendah
5.	Intonasi saat membaca	72	1,9	48,65%	Rendah

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh, Kamis 1 Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.4 data hasil analisis observasi kemampuan membaca siswa siklus I di atas, bahwa kemampuan membaca siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani dan Dea Adinda dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh skor nilai keseluruhan 488 dengan rata-rata skor persentase 65,81% termasuk dalam kategori rendah (C).

d. **Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* yaitu pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca siswa, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Refleksi Pembelajaran siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru masih kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru dapat memaksimalkan penyampaian apersepsi kepada siswa dan saat memotivasi siswa.
	Guru masih kurang dalam mengelola kelas dengan baik.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik.

	Guru masih kurang jelas dalam penyampaian materi.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru diharapkan dapat memaksimalkan cara penyampaian materi agar siswa lebih mudah dalam memahami.
	Guru masih kurang menarik saat melakukan kegiatan pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru diharapkan lebih menarik lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar siswa lebih aktif lagi saat proses pembelajaran berlangsung.
	Guru masih kurang dalam penyampaian pesan moral.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru harus menyampaikan pesan moral yang baik untuk siswa.
Aktivitas Siswa	Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru dapat melakukan hal menarik perhatian siswa salam menyampaikan materi dengan baik.
	Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru memaksimalkan saat proses pembelajaran agar siswa lebih aktif lagi.
	Siswa kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran lebih baik lagi agar siswa mampu memahami materi pembelajaran.
Kemampuan membaca siswa	Siswa masih kurang tepat dalam menyusun kata dan kalimat yang tepat.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan siswa mampu menyusun kata dan kalimat dengan tepat.
	Siswa masih kurang lancar, jeda dan intonasi saat	Pada pertemuan selanjutnya, siswa mampu melakukan keterampilan

	melakukan keterampilan membaca.	membaca dengan lancar, jeda dan intonasi yang tepat.

2.Siklus II

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang ada pada siklus I. Sama seperti siklus I, siklus II ini memiliki empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tahap plaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaa ada beberapa hal yang perlu disiapkan untuk siklus II ini, yaitu menentukan tema, subtema, pembelajaran, materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II, membuat bahan ajar II, Lembar Kerja Siswa II, Instrumen lembar observasi aktivitas guru II, lembar observasi aktivitas siswa II dan lembar observasi kemampuan membaca siswa yang diamati langsung oleh pengamat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2022 dengan menggunakan RPP II pada Tema 4 Subtema 1 pembelajaran 5 pada materi cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah dan kebersamaan keluarga di rumah . Proses pelaksanaan pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Penelitian siklus II ini peneliti dibantu oleh Ibu

Hadijah, S.Pd. sebagai wali kelas II yang membantu untuk mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman peneliti yaitu Zahratun A'dani dan Dea Adinda yang sudah membantu peneliti untuk mengamati kemampuan membaca siswa.

Pada kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, guru menyanpaikan tema, sub tema, pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, pada kegiatan ini ada empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahan pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Sebelum masuk pada tahap-tahap berikut, guru meminta siswa untuk mengamati kebersihan di kelas dan mengambil sampah yang ada di sekeliling masing-masing siswa. Bertanya jawab tentang mengapa kita harus menjaga kebersihan. Setelah itu, guru membagikan siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri 5 sampai 6 orang siswa. Kemudian guru membagikan bahan ajar dan beberapa soal didalamnya untuk siswa berdiskusi kelompok dan menyuruh siswa untuk membuka buku tema 4 sub tema 1 pembelajaran 5, guru meminta siswa untuk membacakan teks percakapan yang ada pada bahan ajar secara

bergantian. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apa isi teks percakapan yang sudah dibaca tentang cara menjaga kesehatan lingkungan. Selanjutnya tahap penyampaian, pada tahap ini guru menyampaikan isi teks percakapan yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin maju dan menuliskan di papan tulis cara-cara menjaga kesehatan lingkungan rumah. Guru mengaitkan kebersamaan keluarga dalam melakukan cara menjaga kebersihan di rumah, siswa menyebutkan contoh kegiatan kebersamaan di rumah dalam menjaga kebersihan di rumah. Guru menjelaskan kegiatan kebersamaan di rumah. Guru membagikan LKPD setiap siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan cara menjaga kesehatan di rumah dan kegiatan kebersamaan keluarga di rumah. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban yang telah diisi di LKPD dan Guru memberikan jawaban yang tepat. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil setiap kelompok dan kelompok lain memberikan komentar terhadap kelompok yang presentasi.

Selanjutnya pada tahap penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan motivasi dan pesan moral serta menanyakan pengalaman pembelajaran di hari itu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru

mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II, terdapat tiga pengamatan yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca siswa. Pada pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas II yaitu Ibu Hadijah, S.Pd, pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani, dan pengamatan kemampuan membaca siswa menggunakan intrumen berupa lembar observasi kemampuan membaca siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu Dea Adinda.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan intrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas II Ibu Hadijah, S.Pd., data hasil aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *scramble* pada pembelajaran tematik Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Skor Nilai			
		1	2	3	4
a.	**Kegiatan awal**				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa				✓

	bersama.				
2.	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.				✓
3.	Guru memberikan apersepsi tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah, kemudian guru menanyakan "*Bagaimana yang dikatakan dengan lingkungan yang sehat?"*				✓
4.	Guru mengarahkan jawaban siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari				✓
Jumlah Skor Kegiatan Awal		**20**			
Persentase Kegiatan Awal		**100%**			
Kategori Kegiatan Awal		**Baik sekali**			
b.	**Kegiatan Inti**				
6.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 7 kelompok.				✓
7.	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok dan menyuruh siswa untuk berdiskusi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan.				✓
8.	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dan teman lainnya mendengar teman yang sedang membaca. *(Komunikasi)*				✓
9.	Guru menanyakan kepada siswa "apa isi percakapan Dayu dan petugas kesehatan?"				✓
10.	Bertanya jawab tentang sikap yang dapat diteladani dari percakapan Dayu dan petugas kesehatan.			✓	
11.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan percakapan				✓

	sebelumnya, seperti kata lantai, ventilasi, dan jendela. *(diskusi)*				
12.	Guru membimbing siswa untuk menemukan makna kosakata yang mungkin baru didengar siswa				✓
13.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa				✓
14.	Guru bersama siswa mengoreksi kebenaran dari jawaban yang sudah diisi.				✓
15.	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.				✓
16.	Guru menguji semua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓	
17.	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.			✓	
18.	Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya				✓
Jumlah Skor Kegiatan Inti		**49**			
Persentase Kegiatan Inti		**94,23%**			
Kategori Kegiatan Inti		**Baik sekali**			
c.	**Kegiatan Penutup**				
19.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan				✓
20.	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa				✓

21.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
22.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
Jumlah Skor Kegiatan Penutup		**16**			
Persentase Kegiatan Penutup		**100%**			
Kategori Kegiatan Penutup		**Baik sekali**			
Jumlah skor keseluruhan		**85**			
Persentase keseluruhan		**96,59%**			
Kategori keseluruhan		**Baik sekali**			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh, Sabtu 3 Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada siklus IIterdapat 22 aspek dengan memperoleh persentase 96,59% yang berada dalam kategori baik sekali. Pada siklus ini hampir semua aktivitas guru meningkat dari siklus sebelumnya, sehingga tidak ada perbaikan pada siklus berikutnya. Pada kegiatan awal berjumlah 5 aspek dengan nilai persentase 100% pada kategori baik sekali, pada kegiatan inti berumlah 13 aspek dengan nilai persentase 94,23% dengan kategori baik sekali dan pada kegiatan akhir berjumlah 4 aspek dengan nilai persentase 100% dengan kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa, aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus II sudah memenuhi pencapaian yang diharapkan.

Dapat diketahui bahwa, dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh

skor penilaian keseluruhan 85 dengan persentase 96,59% termasuk dalam kategori baik sekali.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus II dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil observasi terhadap Aktivitas Siswa dengan menerapkan metodee pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Skor Nilai			
		1	2	3	4
a.	**Kegiatan awal**				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan menjawab salam, bertegur sapa dan berdoa bersama guru				✓
2.	Siswa menjawab panggilan guru dan mengkondisikan diri siap untuk belajar				✓
3.	Siswa mendengarkan apersepsi tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah, kemudian siswa menjawab pertanyaan guru "*Bagaimana yang dikatakan dengan lingkungan yang sehat?"*			✓	
4.	Siswa mendengarkan arahan jawaban dari guru dan mendengarkan motivasi untuk belajar				✓
5.	Siswa mendengarkan penyampaian dari guru tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari				✓
Jumlah Skor Kegiatan Awal		**19**			
Persentase Kegiatan Awal		**95%**			
Kategori Kegiatan Awal		**Baik sekali**			

b.	**Kegiatan Inti**				
6.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk 7 kelompok.				✓
7.	Siswa mendapatkan bahan ajar kepada setiap kelompok dan menyuruh berdiskusi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan.				✓
8.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dan teman lainnya mendengar teman yang sedang membaca. *(Komunikasi)*				✓
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru "apa isi percakapan Dayu dan petugas kesehatan?"			✓	
10.	Bertanya jawab tentang sikap yang dapat diteladani dari percakapan Dayu dan petugas kesehatan.			✓	
11.	Siswa mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan percakapan sebelumnya, seperti kata lantai, ventilasi, dan jendela. *(diskusi)*				✓
12.	Siswa menemukan makna kosakata yang mungkin baru didengar dari teks yang dibaca.			✓	
13.	Siswa menjawab pertanyaan di LKPD yang sudah dibagikan guru				✓
14.	Siswa bersama guru mengoreksi kebenaran dari jawaban yang sudah diisi.				✓
15.	Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.				✓
16.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				✓
17.	Selain kelompok presentasi memberi tanggapan terhadap hasil diskusinya.			✓	

18.	Siswa mendapatkan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan mendapatkan motivasi untuk kelompok lainnya.				✓
Jumlah Skor Kegiatan Inti		**48**			
Persentase Kegiatan Inti		**92,31%**			
Kategori Kegiatan Inti		**Baik sekali**			
c.	**Kegiatan Penutup**				
19.	Siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan				✓
20.	Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa				✓
21.	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama				✓
22.	Siswa mengakhiri pembelajaran menjawab salam dari guru				✓
Jumlah Skor Kegiatan Penutup		**16**			
Persentase Kegiatan Penutup		**100%**			
Kategori Kegiatan Penutup		**Baik sekali**			
Jumlah keseluruhan		**83**			
Persentase keseluruhan		**94,32%**			
Kategori keseluruhan		**Baik sekali**			

Sumber data: Hasil Pengamatan di MIN 3 Banda Aceh, Sabtu 3 Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada siklus IIterdapat 22 aspek dengan memperoleh persentase 94,32% yang berada dalam kategori baik sekali. Pada siklus ini hampir semua aktivitas siswa meningkat dari

siklus sebelumnya, sehingga tidak ada perbaikan pada siklus berikutnya. Pada kegiatan awal berjumlah 5 aspek dengan nilai persentase 95% pada kategori baik sekali, pada kegiatan inti berumlah 13 aspek dengan nilai persentase 92,31% dengan kategori baik sekali dan pada kegiatan akhir berjumlah 4 aspek dengan nilai persentase 100% dengan kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa, aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus II sudah memenuhi pencapaian yang diharapkan.

Dapat diketahui bahwa, hasil observasi aktivitas siswa siklus II, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani, dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus II mengalami peningkatan, dengan memperoleh skor nilai keseluruhan 83 dengan persentase 94,32% termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

Hasil observasi terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil observasi kemampuan membaca siswa pada siklus II

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					Jumlah Skor	Persentase Skor	K
		Menyusun Kata	Menyusun kalimat	Kelancaran	Jeda	Intonasi			
1.	A^1	4	3	4	3	3	17	85%	A
2.	A^2	3	4	4	4	3	18	90%	A
3.	A^3	4	4	4	4	3	19	95%	A
4.	A^4	4	4	4	4	3	19	95%	A

5.	A^{5}	4	3	3	3	3	16	80%	A
6.	A^{6}	3	4	3	3	3	16	80%	A
7.	A^{7}	4	3	4	4	3	18	90%	A
8.	A^{8}	3	3	4	3	3	16	80%	A
9.	A^{9}	3	3	4	3	4	17	85%	A
10.	A^{10}	4	4	4	4	3	19	95%	A
11.	A^{11}	4	3	4	3	3	17	85%	A
12.	A^{12}	4	4	4	4	3	19	95%	A
13.	A^{13}	4	3	4	4	3	18	90%	A
14.	A^{14}	4	4	4	3	3	18	90%	A
15.	A^{15}	3	4	3	4	3	17	85%	A
16.	A^{16}	3	4	3	3	3	16	80%	A
17.	A^{17}	3	3	4	3	3	16	80%	A
18.	A^{18}	4	3	4	3	4	18	90%	A
19.	A^{19}	4	4	4	3	3	18	90%	A
20.	A^{20}	4	4	4	4	3	19	95%	A
21.	A^{21}	3	3	3	3	3	15	75%	B
22.	A^{22}	4	3	4	3	3	17	85%	A
23.	A^{23}	4	3	4	3	3	17	85%	A
24.	A^{24}	4	4	3	3	3	17	85%	A
25.	A^{25}	4	3	4	4	3	18	90%	A
26.	A^{26}	4	3	3	3	3	16	80%	A
27.	A^{27}	3	4	4	4	3	18	90%	A
28.	A^{28}	3	4	3	3	3	16	80%	A
29.	A^{29}	4	3	4	3	3	17	85%	A
30.	A^{30}	4	4	4	4	3	19	95%	A
31.	A^{31}	3	4	4	4	3	18	90%	A
32.	A^{32}	3	4	4	3	3	17	85%	A
33.	A^{33}	4	4	3	3	3	17	85%	A
34.	A^{34}	3	4	3	3	3	16	80%	A
35.	A^{35}	4	4	3	4	3	18	90%	A
36.	A^{36}	3	3	3	4	3	16	80%	A
37.	A^{37}	4	4	4	3	3	18	90%	A
Jumlah		134	132	136	126	113	641	3205%	A
Persentase		90,54%	89,19%	91,89%	85,13%	76,35%	86,62%	86,62%	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan semua siswa mencapai ketuntasan. Dengan kata lain, 38 siswa sudah mencapai nilai tuntas dan sudah mencapai apa yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa dalam keterampilan membaca melalui penerapan metode pembelajaran*scramble* pada pembelajaran tematik sudah mencapai ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal.

Dapat diketahui bahwa data hasil observasi kemampuan membaca siswa siklus II, data di atas diperoleh melalui hasil lembar observasi kemampuan membaca siswa yang telah diisi oleh pengamat. Data tersebut di analisis menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Data Hasil Analisis Observasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Menyusun kata menjadi kalimat	134	3,6	90,54%	A
2.	Menyusun kalimat menjadi paragraf	132	3,5	89,19%	A
3.	Kelancaran dalam membaca	136	3,7	91,89%	A
4.	Jeda dalam membaca	126	3,4	85,13%	A
5.	Intonasi saat membaca	113	3,1	76,35%	B

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh, Sabtu 3 Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.9 data hasil analisis observasi kemampuan membaca siswa siklus II di atas, bahwa kemampuan membaca siswa yang diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani dan Dea Adinda dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik siklus II diperoleh skor

nilai keseluruhan 641 dengan rata-rata skor persentase 86,62% termasuk dalam kategori baik sekali (A).

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pada siklus II, maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis telah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Refleksi pembelajaran siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Hasil aktivitas guru sudah menunjukkan hasil yang maksimal, dengan skor persentase 96,59% berada di kategori sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Sesuai dengan Indikator pencapaian, bahwa skor persentase yang ditemukan pada siklus II sudah melewati dari skor persentase 81%.
Aktivitas Siswa	Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang meningkat, dengan skor persentase 94,32% berada di kategori sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi aktivitas siswa siklus II terlihat bahwa aspek-aspek yang dinilai sudah meningkat. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *scramble,* siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Sesuai dengan Indikator pencapaian, bahwa skor persentase

		yang ditemukan pada siklus II sudah melewati dari skor persentase 81%.
Kemampuan membaca siswa	Kemampuan membaca siswa pada siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran tematik sudah mencapai skor persentase 86,62% berada di kategori sangat baik.	Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi kemampuan membaca siswa siklus II sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Sesuai dengan Indikator pencapaian, bahwa skor persentase yang ditemukan pada siklus II sudah melewati dari skor persentase 81%.

B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilakukan di kelas II MIN 3 Banda Aceh dengan menggunakan 2 siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 01 Desember 2022 dan siklus II dilakukan pada tanggal 03 Desember 2022, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran scramble, selain itu juga untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* dan lebih khususnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* di kelas II MIN 3 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* yang dilakukan oleh wali kelas II yaitu Ibu Hadijah, S.Pd. dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan pada siklus I diperoleh skor persentase 77,38% termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor persentase 96,59% dalam kategori sangat baik.

hasil dari pengamatan yang dilakukan guru dengan melewati II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dapat dilihat dari skor persentase yang diperoleh pada siklus I adalah 77,38% termasuk dalam kategori baik kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor persentase 96,59% termasuk dalam kategori sangat baik. Perolehan skor persentase dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

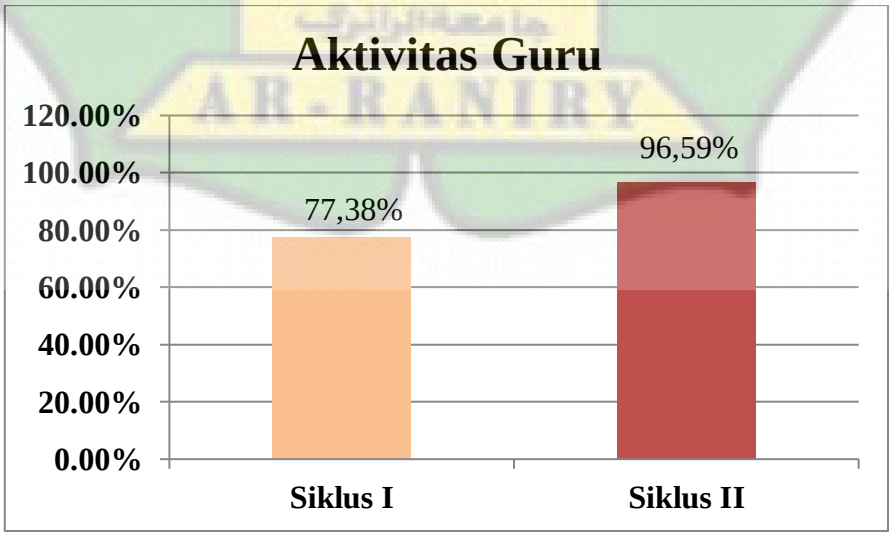

Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan aktivitas guru pada siklus II disebabkan karena adanya melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang sudah dilaksanakan pada siklus I, seperti lebih memaksimalkan pada penyampaian apersepsi dan motivasi, memaksimalkan pengelolaan kelas dengan baik, memaksimalkan penyampaian materi agar mudah dipahami siswa, memaksimalkan menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *scramble*, mengkondisikan kelas dengan baik dan menarik perhatian siswa di kelas.

Tidak hanya meningkat pada keseluruhan aktivitas guru, tetapi pada ketiga aspek aktivitas guru juga meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Aktivitas Guru	**Persentase Siklus I**	**Persentase Siklus II**
Kegiatan Awal	80%	100%
Kegiatan Inti	75%	94,23%
Kegiatan Penutup	81,25%	100%

Tabel 4.11 Hasil Observasi pada Setiap Aspek Aktivitas Guru

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas guru. Hal tersebut sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Enny Apriliyanti dan Ara Hidayat yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *scramble* dapat

meningkatkan aktivitas guru, hasil penelitian yang diperoleh dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru.[61]

2. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* yang dilakukan oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani.berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan, setiap siklusnya terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor persentase siklus I 72,62% termasuk dalam kategori baik dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor persentase 94,32% termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* guru berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble.* Hal ini dapat pada diagram di bawah ini:

[61] Enny Apriliyanti dan Ara Hidayat, *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar siswa pada materi Animalia,* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), hal.1

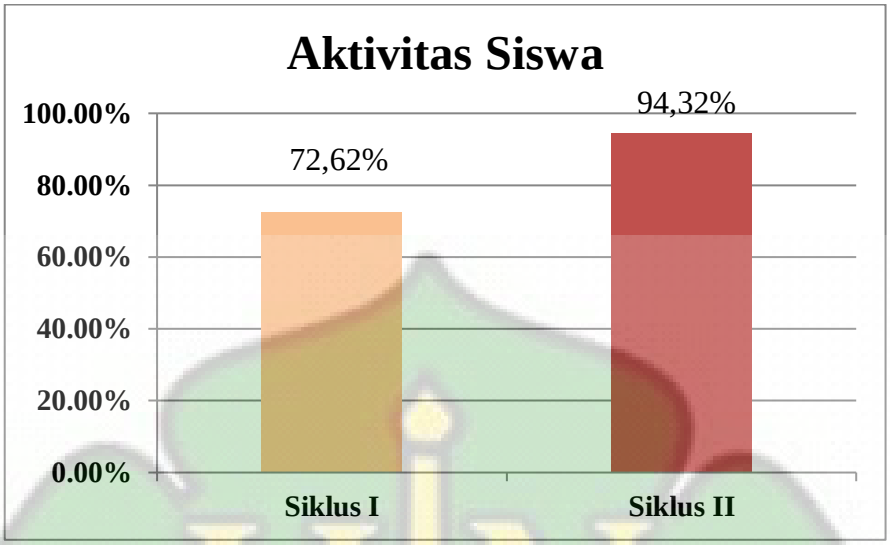

Gambar 4.2 Grafik Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik berada pada kategori baik sekali. Hal ini terjadi karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik sesuai RPP yang telah dibuat. Pada aktivitas siswa, tidak hanya meningkat pada keseluruhan tetapi juga pada ketiga asper aktivitas siswa. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Aktivitas Siswa	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II
Kegiatan Awal	75%	100%
Kegiatan Inti	70,83%	94,23%
Kegiatan Penutup	75%	100%

Tabel 4.12 Hasil Observasi pada Setiap Aspek Aktivitas Siswa

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa, hasil penelitian yang diperoleh dengan menerapkan

metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.[62]

3. Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan hasil analisis kemampuan membaca siswa yang dilakukan selama II siklus mengalami peningkatan, baik secara per aspek maupun keseluruhan. Sebagaimana pada siklus II terlihat bahwa skor persentase siswa pada aspek menyusun kata menjadi kalimat 90,54% dalam kategori baik sekali dibandingkan dengan siklus I dengan skor persentase 70,27% dalam kategori baik. Kemudian skor persentase 89,19% dalam kategori baik sekali pada aspek menyusun kalimat menjadi paragraf pada siklus II dibandingkang siklus I dengan persentase 66,89% dalam kategori baik. Selanjutnya, dengan skor persentase 91,89% dalam kategori baik sekali pada aspek kelancaran siswa dalam keterampilan membacapada siklus II sedangkan pada siklus I dengan persentase 77,70% dalam kategori baik. Aspek selanjutnya jeda dalam membaca, pada siklus II dengan skor persentase 85,13% dalam kategori baik sekali dibandingkan dengan siklus I skor persentase 65,54% dalam kategori rendah. Dan yang terakhir aspek intonasi dalam membaca, pada siklus II dengan skor persentase 76,35% dalam kategori baik sedangkan pada siklus I skor persentase 48,65% dalam kategori rendah.

Untuk lebih jelasnya terkait perolehan skor persentase dapat dilihat pada diagram berikut:

---

[62] Sudarmi, *Keefektifan Metode Pembelajaran scramble dalam keterampilan menulis bahasa siswa kelas III SDN 11Makassar*, (Makassar: UNM,2015), hal. 1

Gambar 4.3 Grafik hasil Observasi Kemampuan Membaca Siswa dalam setiap Aspek yang dinilai

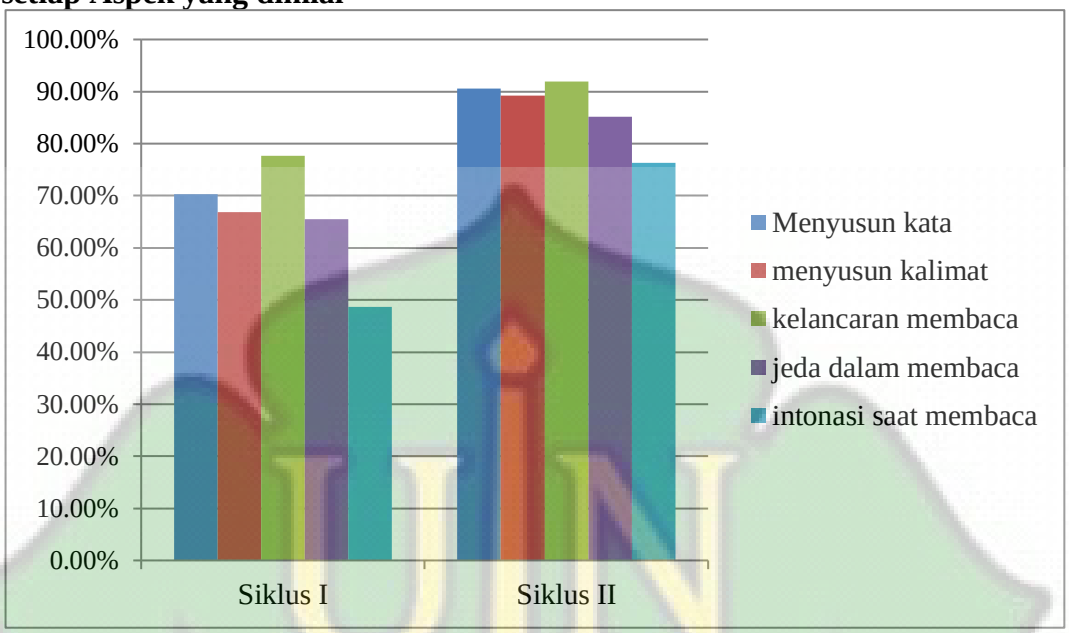

Analisis kemampuan membaca siswa pada setiap aspek dapat ditunjukkan pada paparan berikut ini:

(1) Menyusun kata menjadi Kalimat, Berdasarkan gambar diagram di atas terlihat bahwa pada indikator pertama, menyusun kata meningkat dari 70,27% menjadi 90,54%. Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dapat meningkat dikarenakan guru menuliskan banyak kata seperti kata subjek, kata kerja, kata benda dan keterangan tempat sehingga siswa mampu menyusun kalimat dengan baik, dari arahan guru sampaikan bagaimana cara menyusun kalimat dengan baik, banyak potongan kata yang dituliskan guru sehingga siswa dapat menyusun kata. Indikator terpenting dalam membaca yaitu siswa mengetahui kata-kata yang dapat dikumpulkan untuk menjadi satu kalimat yang benar. Agar siswa mengetahui maksud dari kalimat yang disusunnya.

Cara agar mudah siswa untuk menyusun kata menjadi kalimat adalah pertama, siswa perhatikan kata demi kata yang ada. Kedua, carilah subyeknya atau biasanya bisa ditulis nama orang, binatang atau kata subyek lainnya. Ketiga, carilah kata kerja yang ada pada kata tersebut. Keempat, temukan obyek atau benda yang dikenai kata kerja. Kelima, carilah kata keterangan biasanya keterangan tempat atau waktu. Keenam, susulah kalimat kata tersebut menjadi kalimat yang benar.

Yang harus kita ketahui bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran. Dalam bahasa lisan kalimat diawali dan diakhiri dengan kesenyapan, dan dalam bahasa tulis diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik(.), tanda seru(!) atau tanda tanya(?). [63]

(2) Menyusun kalimat menjadi paragraf, Berdasarkan grafik di atas aspek menyusun kalimat menjadi paragraf meningkat dari persentase 66,89% menjadi 89,19% dikarenakan setelah menyusun beberapa kata membentuk kalimat, pasti siswa mampu menyambungkan kalimat-kalimat tersebut menjadi satu paragraf atau cerita. Menyusun kalimat yaitu mengatur, membuat atau merangkai kata sehingga dapat mengungkapkan pikiran/pendapat yang utuh dengan tata penulisan dan penempatan kata dalam suatu kalimat yang baik sehingga orang lain menjadi paham maksud dari paragraf tersebut.

[63]Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hal. 186

Pentingnya kalimat yang disusun dengan tepat agar paragraf memiliki ide penting di dalamnya. Karena paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan ide pokok sebagai pengendalinya.[64]

(3) Kelancaran dalam membaca meningkat dari 77,70% menjadi 91,89%, dikarenakan siswa dilatih untuk sering membaca dan menyimak teman lain membaca pada proses pembelajaran sehingga siswa bisa mengetahui bacaan yang awalnya belum bisa menjadi bisa. Kelancaran membaca ditentukan oleh kesanggupan pembaca mengenali kata-kata. Artinya, pembaca harus dapat menghubungkan tulisan dengan maknanya. Adapun indikator kamampuan membaca lancar yaitu: pelafalan, intonasi, jeda, ejaan dan mimik ketika membaca.[65]

(4) Jeda dalam membaca meningkat dari 65,54% menjadi 85,13% dikarenakan pada saat kegiatan membaca siswa 1 dan siswa lainnya menyimak, guru berhentikan siswa membaca pada tanda titik kemudian disambung oleh teman lainnya, dan guru juga menjelaskan dimana tanda-tanda bacaan yang harus di jeda ketika membaca sehingga siswa dapat memahami jeda dalam membaca. Jeda adalah waktu pemberhentian dalam kalimat atau ujaran. Penjedaan dalam

[64] Rohmadi, Muhammad dan Nasucha, *Paragraf Pengembangan dan Implementasi,* (Yogyakarta: Media Perkasa, 2010), hal. 23

[65] Departemen Pendidikan Nasional, *Membaca dan Menulis Permulaan,* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hal.129

kalimat atau ujaran biasanya ditandai dengan tanda baca seperti tanda koma (,) dan tanda titik(.).

Jeda merupakan waktu berhenti atau hentian sebentar dalam membaca. Jeda memiliki pengaruh pada perubahan makna sebuah bacaan bagi yang mendengar, juga memberikan kesempatan bagi seorang membaca untuk mengatur nafas.[66]

(5) Intonasi dalam membaca meningkat dari 48,65% menjadi 76,35%, pada awalnya hanya sedikit siswa yang berintonasi saat membaca kemudian guru mempraktikkan membaca dengan teks percakapan sehingga siswa bisa mengikuti dan mempraktikkan intonasi dalam membaca. Intonasi dalam membaca adalah tinggi rendahnya irama pada kalimat yang diucapkan dan memberikan penekanan pada kata-kata tertentu, untuk bacaan intonasi biasanya ditandai dengan tanda baca yaitu tanda tanya(?) dan tanda seru(!). Intonasi adalah lagu kalimat, naik-turun suaran, panjang-pendeknya ketika berbicara atau membaca. [67]

Observasi kemampuan membaca siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* yang dilakukan oleh teman peneliti yaitu saudari Zahratun A'dani dan Dea Adinda hasil dari pengamatan yang dilakukan dengan melewati II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dapat dilihat dari skor persentase keseluruhan yang diperoleh pada siklus I adalah 65,95% termasuk dalam kategori cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor persentase

[66] Rahmanto, *Kegiatan Membaca,* (Jakarta: Bina Media, 2015), hal.26
[67] Abdul Chaer, *Fonologi Bahasa Indonesia,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal.54

keseluruhan 86,62% termasuk dalam kategori sangat baik. Perolehan skor persentase dapat dilihat pada grafik berikut:

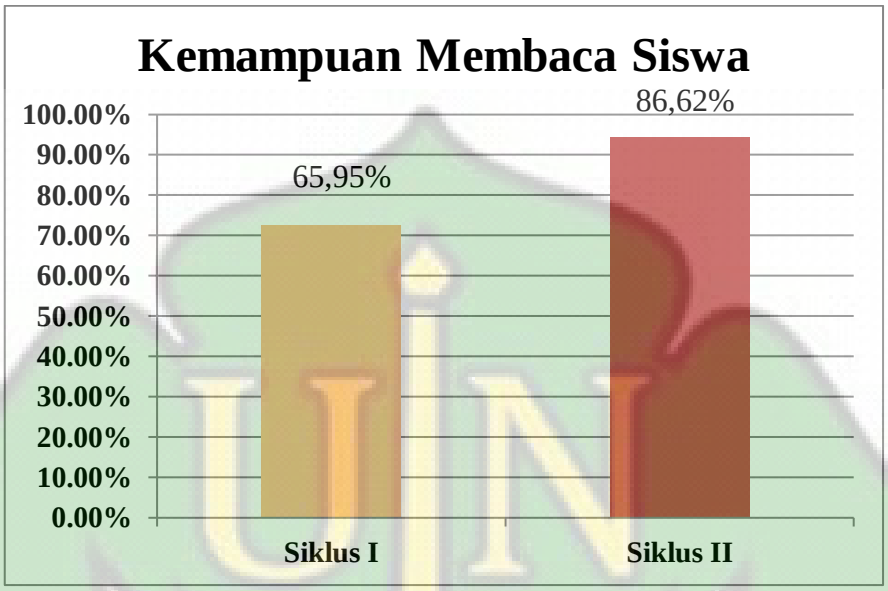

Gambar 4.4 Grafik Hasil Observasi Keseluruhan Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pada siklus II aspek yang paling tinggi adalah kelancaran membaca, terbukti bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elma Fitri wahyuni membuktikan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.[68]

Dari penjelajasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh.

[68] ElmaFitri Wahyuni, *Penerapan Metode Pembelajaran scramble dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 26 Aceh Besar,* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019) hal.69

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dengan judul "Penerapan metode pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Banda Aceh", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Banda Aceh sudah berjalan dengan sangat baik. Dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I memperoleh skor persentase 77,38% dengan kategori baik, selanjutnya siklus II memperoleh skor persentase 96,59% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 3 Banda Aceh sudah berjalan dengan sangat baik. Dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I memperoleh skor persentase 72,62% dengan kategori baik, kemudian siklus II memperoleh skor persentase 94,32% dengan kategori sangat baik.
3. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kemampuan membaca siswa pada siklus I hanya mendapat

skor persentase 65,95% dengan kategori Cukup kemudian terjadi peningkatan di siklus II yaitu memperoleh skor persentase 86,62% dengan kategori sangat baik

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengalaman yang telah dilakukan oleh penulis di MIN 3 Banda Aceh, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* membutuhkan waktu yang lama karena terdapat pembentukan kelompok dan adanya beberapa permainan menyusun. Maka dari itu diharapkan guru dapat mengatur waktu dengan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sebagaimana yang diinginkan.
2. Penerapan Metode pembelajaran *scramble* dapat berpengaruh pada keterampilan membaca siswa, maka disarankan bagi siswa yang belum lancar dalam membaca guru dapat menerapkan metode tersebut pada saat proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat mengkolaborasikan dengan menggunakan media/metode lainnya yang mendukung dan dapat lebih memperhatikan setiap langkah dalam penerapannya agar dalam penggunaannya dapat memaksimalkan siswa belajar. Pembahasan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Abdul Munir, dkk. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Ade Irma Suryani. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus di SDN 105 Pekan Baru).* Jurnal Pendidikan. Vol.9. No.1

Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Press.

Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (kurikulum 2013).* Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Membaca dan Menulis Permulaan.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.

Didik Hariono. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Universitas Negeri Gorontalo.

DP. Tampubolon. (2012). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien.* Bandung: Angkasa.

ElmaFitri Wahyuni. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran scramble dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 26 Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Enny Apriliyanti dan Ara Hidayat. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar siswa pada materi Animalia.* Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Akasara.

Farida Rahim. (2010). *Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran*. Bandung: Kaifa.

Hendry Guntur Tarigan. (2010). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Henry Guntur Tarigan. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi).* Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA.

Ibdullah Malawati. (2017). *Pembelajaran Tematik.* Cet.II (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), hal. 3.

Lestariningsih. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Menggunakan Media Kartu Kata Pada Materi Membaca.* Skripi 2017.

Mafrukhi, dkk. (2010). *Komponen Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mansur Muslich. (2010). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta:Bumi Aksara.

Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Miftahul Huda. (2013). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

M. Subhi. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Manba'ul Ulum Lempuing Jaya.* Skripsi 2016.

Niken Vioreza, dkk. (2020). *Call For Book Tema 4 (Model dan Metode Pembelajaran).* Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.

Prijowuntato, S.W. (2016). *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Rahmanto. (2015). *Kegiatan Membaca*. Jakarta: Bina Media.

Rahmawati. (2017). Pengaruh *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Maiwa Kab.* Skripsi 2017.

R. Asih. (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Scrambel Berbasis Power Point pada Peserta Didik Kelas VA SDN Bendan Ngisor Kota Semarang.* Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Rohmadi Muhammad dan Nasucha. (2010). *Paragraf Pengembangan dan Implementasi.* Yogyakarta: Media Perkasa.

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/MI.* Jakarta: Litera Prenada Media Group.

Sifa Siti Mukrimah. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Soedarso. (2010). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia.

Sri Prastisi. (2009). *Membaca.* Semarang: Griya Jawi.

St. Y. Slamet. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

Sudarmi. (2015). *Keefektifan Metode Pembelajaran scramble dalam keterampilan menulis bahasa siswa kelas III SDN 11Makassar.* Makassar: UNM.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cet. 20. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitisan Suatu Penelitian Praktis.* Jakarta: Bina Aksara.

Suharmi Arikunto. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiser.

Trianto. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* Cet.II. Jakarta: Kencana-Predana Media Group.

Widjono. (2012). *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Grasindo.

Wina sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Wulandari Setyaningrum. (2011). *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*. Jogjakarta:Javalitera

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	:	Dinni Safira
NIM	:	180209096
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh
Pembimbing 1	:	Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing 2	:	Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Rabu, 14 Desember 2022 dengan nomor Paper ID 1980732835. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 31% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 14 Desember 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-8912/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 3 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Dinni Safira / 180209096**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Beurawe Kec. Kuta Alam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Metode Scramble terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 31 Desember 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
Jalan Kulitang No. 7 Gp Sukadamai Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh
Telpon (0651) 22789
Email : 02504.601021kd@gmail.com

Nomor : B-267/Mi.01.07.03/PP.00.4/12/2022 12 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di –
Banda Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Nomor : B-8912/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022 tanggal 08 November 2022 dalam hal Pengantar Penelitian Ilmiah pada MIN 3 Kota Banda Aceh, maka kami menyatakan :

Nama	: **Dinni Safira**
NIM	: 180209096
Semester/Jurusan	: IX/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Alamat	: Gp. Berawe Kec. Kuta Alam Banda Aceh.

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk menyusun Tesis dengan judul **"Penerapan Metode Scramble terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh".**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala

Zurichy, Ag, M.Pd
NIP. 197801252005012002

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11577/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Januari 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-498/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing pertama
2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Dinni Safira
NIM	:	180209096
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 02 September 2022
An. Rektor
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

Siklus I
Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Banda Aceh

Kelas/Semester : II/I

Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat

Sub Tema 1 : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah

Pembelajaran : 3

Muatan Pelajaran : SBdP, Bahasa Indonesia dan Matematika

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Kamis/ 01 Desember 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

SBdP

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Memahami pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1 Menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu berirama dua atau tiga secara benar.
	3.2.2 Membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	4.2.1 Memainkan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berirama dua atau tiga secara tepat.
	4.2.2 Mempraktikkan menyanyikan lagu anak berirama dua atau tiga secara tepat.

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan yang santun.
	3.4.2 Menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat.

	3.4.3 Menemukan dan menjelaskan makna kosakata yang ditemukan dalam teks berkaitan dengan lingkungan tidak sehat.
	3.4.4 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca tepat.
	4.4.2 menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat dengan ejaan yang tepat.
	4.4.3 Melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

Matematika

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.9.1 Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan benar.
	3.9.2 Menentukan banyak sisi,

	sudut dan titik sudut bangun datar secara benar.
4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan bangun datar dan bangun ruang.	4.9.1 Mengidentifikasi ruas garis yang membatasi model bangun datar secara benar.
	4.9.2 Mengelompokkan benda di sekitar yang termasuk bangun datar secara benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendengarkan contoh, siswa dapat menentukan tekanan kuat dan lemah pada lagu berirama dua atau tiga secara benar.
- Dengan menyuarakan lagu siswa dapat membedakan anatara tekanan kuat dan lemah pada lagu berirama dua atau tiga secara benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat menyuarakan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berirama dua atau tiga secara tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan yang santun.
- Melalui penugasan, siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa tulis yang tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menemukan dan menjelaskan makna kosa kata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan yang santun.
- Melalui penugasan, siswa mampu membaca teks berkaitan dengan lingkungan tidak sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat mencatat isi teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa tulis secara tepat.

- Melalui penugasan, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat dengan ejaan yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.
- Melalui mengamati gambar dan benda di sekitar, siswa dapat menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar secara benar.
- Melalui tanya jawab, siswa mampu menentukan sisi, sudut dan titik sudut pada bangu datar.
- Melalui pengamatan, siswa dapat mengelompokkan benda di sekitar yang termasuk bangun datar secara benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran	**Indikator Penilaian**	**Pendekatan Saintifik**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan awal 1. Tahap persiapan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama. *(Religius)*	*Karakter*	10 menit
	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.		
	Guru memberikan apersepsi dengan memperlihatkan gambar tentang lingkungan rumah yang sehat dan tidak sehat, kemudian guru menanyakan "*Manakah*	*Mengamati*	

	gambar yang menunjukkan lingkungan tidak sehat?"(Apersepsi)		
	Guru mengarahkan jawaban siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar. *(Motivasi)*		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.	*Komunikasi*	
Kegiatan inti	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan lagu "*Membuang Sampah"* dan menjelaskan irama tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Komunikasi)*	*Mencoba*	3 x 35 menit
	Siswa menyanyikan lagu "*Membuang sampah"* dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Mandiri)*		
	Bertanya jawab tentang isi lagu dan sikap yang dapat diteladani dari lagu "*membuang sampah"*	*Menanya*	
2. Tahap penyampaian dan latihan mandiri	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 7 kelompok.	*Bekerjasama*	
	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok untuk dipahami semua anggota	*Mencoba*	

	kelompok dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. *(Bekerjasama)*		
3. Tahap pelatihan	Guru menunjuk 2 orang siswa untuk membacakan teks percakapan tentang "*lingkungan tidak sehat"* dan teman lain menyimak.	*Diskusi*	
	Siswa diminta untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitar sekolah dan kelas.		
	Guru menanyakan "*Benda apa saja yang ada di sekitar dan berbentuk model bangun datar apa saja?"*		
	Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.	*Mandiri*	
4. Tahap presentasi hasil	Guru menguji semua siswa untuk mempresentasikan setiap hasil diskusi kelompoknya.	*Presentasi hasil*	
	Guru mengintruksikan kepada setiap kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi		

	kelompok yang sedang presentasi..		
	Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya.		
Kegiatan akhir	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	*Kesimpulam*	10 menit
	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa.		
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama.		
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		

E. MATERI PEMBELAJARAN

- SBdP : Tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu
- Bahasa Indonesia : Lingkungan tidak sehat
- Matematika : Ruas garis bangun datar

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Scramble,* Ceramah dan tanya jawab.

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media :

- Teks lagu "Membuang Sampah"
- Gambar-gambar dan teks bacaan yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat
- Gambar dan benda-benda di sekitar yang berbentuk bangun datar

Sumber :

- Buku Guru dan buku Siswa Tema : *Aku dan Sekolahku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2017Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
b. Penilaian Pengetahuan: Tes
c. Penialaian Keterampilan: Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap

Sikap siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Jujur	Tidak menyontek mengerjakan tugas mandiri.	Jarang menyontek ketika menjawab soal mandiri	Sering menyontek teman ketika menjawab soal mandiri	Selalu menyontek ketika menjawab tugas mandiri
Disiplin	Selalu mengerjakan tugas selesai lebih awal	Sering mengerjakan tugas selesai lebih awal	Jarang mengerjakan tugas selesai lenih awal	Tidak pernah mengerjakan tugas selesai lebih awal
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru	Sering siswa bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru.	Jarang bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru.	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru.
Santun	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah

	berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi	berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi	berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi	berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi
Percaya Diri	Selalu menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian	Menyampaikan pendapat dengan keberanian	Menyampaikan pendapat dengan tidak lancar	Tidak pernah menyampaikan pendapat
Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok	Sering menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok	Jarang menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok	Tidak pernah menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok

Sikap yang dapat diamati dan dikembangkan adalah Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri dan kerjasama.

b. Pengetahuan dan Keterampilan

Skor penilaian: 100

Penilaian :

Panduan Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubrik:

1) Pengetahuan

Rubrik penilaian tentang lingkungan rumah yang tidak sehat dan ruas garis pada model bangun datar.

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Menyebutkan isi teks yang	Menyebutkan semua isi	Menyebutkan dua isi teks	Menyebutkan satu isi teks	Tidak menyebutkan

berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat.	teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat	yang berhubungan dengan lingungan rumah yang tidak sehat	yang berhubungan dengan lingungan rumah yang tidak sehat	isi teks yang berhubungan dengan lingungan rumah yang tidak sehat
Menemukan kosakata dan maknanya berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat	Mampu menemukan banyak kosakata dan maknanya berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat	Mampu menemukan beberapa kosakata dan maknanya berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat	Mampu menemukan dua kosakata dan maknanya berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat	Tidak mampu menemukan kosakata dan maknanya berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat
Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar.	Mampu menentukan ruas garis pada semua model bangun datar	Mampu menentukan ruas garis pada beberapa model bangun datar	Mampu menentukan ruas garis pada dua model bangun datar	Tidak mampu menentukan ruas garis pada model bangun datar

2) Keterampilan

- Menyanyi dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu berirama dua atau tiga.

Aspek	**Baik Sekali (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu bimbingan (1)**
Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu dan irama yang tepat	Hafal seluruh syair lagu, tetapi irama kurang tepat	Hafal sebagian syair lagu dan iramanya	Belum mampu menghafal syair lagu

		atau sebaliknya		dan iramanya
Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

- Membaca teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak bersih

Aspek	**Baik Sekali (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu bimbingan (1)**
Kemempuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan

- Membuat laporan sederhana tentang lingkungan rumah tidak sehat

Aspek	**Baik Sekali (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu bimbingan (1)**
Kelengkapan isi laporan	Isi laporan lengkap	Isi laporan mencakup sebagian isi gambar	Isi laporan hanya mencakup sebagian kecil isi gambar	Isi laporan belum sesuai dengan isi gambar.
Tampilan	Tulisan jelas,	Tulisan jelas,	Tulisan	Tulisan tidak

penulisan	rapi, dan bersih	tapi kurang rapi dan bersih	kurang jelas	bisa dibaca

I. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria ketuntasan minimal adalah >75

Refleksi

- Hal-hal yang perlumenjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Remedial

- Mengulang kembali materi tentang menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah bagi siswa yang belum paham.
- Mengulas kembali materi tentang ciri lingkungan rumah yang tidak sehat bagi siswa yang belum paham.
- Mengulas kembali materi yang berhubungan dengan menentukan ruas garis pada bangun datar.

Pengayaan

- Menugaskan siswa menyanyikan lagu yang lain dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah.
- Menugaskan siswa membaca buku yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat
- Menugaskan siswa menentukan ruas garis pada bentuk bangun datar yang lebih bervariasi.

Mengetahui Guru Kelas II	Banda Aceh, 01 Desember 2022 Peneliti
Hj. Hadijah, S.Pd	Dinni Safira
NIP 198206152007102001	NIM 180209096

Siklus I
Lampiran II

Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Menyusun kata menjadi kalimat	Semua kata disusun menjadi kalimat yang benar	4
		Terdapat 1 kata yang disusun dengan terbalik	3
		Terdapat 2 kata yang disusun dengan terbalik	2
		Terdapat 3 atau lebih kata yang disusun dengan terbalik	1
2.	Menyusun kalimat menjadi paragraf	Semua kalimat disusun menjadi paragraf yang benar	4
		Terdapat 1 kalimat yang disusun dengan terbalik	3
		Terdapat 2 kalimat yang disusun dengan terbalik	2
		Terdapat 3 atau lebih kalimat yang disusun dengan terbalik	1
3.	Praktik Membaca (kelancaran)	Siswa membaca kata dengan lancar	4
		Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
		Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
		Semuakata dibaca tidak lancar	1
4.	Jeda	Benar semua jeda yang dibaca sesuai tada baca pada teks	4
		Terdapat 1-3 tempat jeda yang tidak dijedakan	3
		Terdapat beberapa tempat jeda yang tidak dijedakan	2
		Semua teks dibaca datar	1
5.	Intonasi	Siswa membaca teks dengan baik dan benar	4
		Siswa membaca teks dengan baik namun kurang tepat dalam intonasi	3
		Siswa membaca teks kurang tepat dan intonasi yang kurang tepat	2
		Siswa membaca teks tidak tepat dan datar	1

Keterangan:
JN maksimal (Jumlah nilai) = 20
= 20 x 5
Nilai = 100

Siklus I
Lampiran III

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca
Siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					JN	%	K
		Menyusun Kata	Menyusun kalimat	Kelancaran	Jeda	Intonasi			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									
24.									

25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									

Keterangan:

JN (Jumlah Nilai) = 20

= 20 x 5

= 100

Interpretasi Kriteria

1. 86-100 : Baik Sekali (A)
2. 70-85 : Baik (B)
3. 60-69 : Cukup (C)
4. 46-59 : Kurang (D)

Banda Aceh, 01 Desember 2022

Peneliti

Dinni Safira
NIM. 180209096

Siklus I
Lampiran IV

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Tema : Hidup bersih dan sehat
Subtema : Hidup bersih dan sehat di rumah
Pembelajaran : 3
Hari/Tanggal : Kamis/01 Desember 2022
Pengamat :

Petunjuk:
Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:
1 = Kurang Baik
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

No	Aktivitas Guru	Skor Nilai			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan awal**				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama				
2.	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar				
3.	Guru memberikan apersepsi dengan memperlihatkan gambar tentang lingkungan rumah yang sehat dan tidak sehat, kemudian guru				

	menanyakan "*Manakah gambar yang menunjukkan lingkungan tidak sehat?"*				
4.	Guru mengarahkan jawaban siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari				
B.	**Kegiatan Inti**				
6.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan lagu "*Membuang Sampah"* dan menjelaskan irama tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Komunikasi)*				
7.	Siswa menyanyikan lagu "*Membuang sampah"* dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Mandiri)*				
8.	Bertanya jawab tentang isi lagu dan sikap yang dapat diteladani dari lagu "*membuang sampah"*				
9.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 7 kelompok				
10.	Guru membagikan Bahan ajar kepada setiap kelompok dan diskusi menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan.				
11.	Guru menunjukkan dua siswa untuk membacakan teks percakapan tentang "*lingkungan tidak sehat"* dan teman lain menyimak.				
12.	Siswa diminta untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitar sekolah dan kelas.				
13.	Guru menanyakan "*Benda apa saja yang ada di sekitar dan berbentuk model bangun datar apa saja?"*guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari				

14.	Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat dan ruas garis bangun datar.				
15.	Guru menguji semua siswa untuk membacakan setiap hasil diskusi kelompoknya				
16.	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.				
17.	Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya				
C.	**Kegiatan Penutup**				
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan				
19.	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa				
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama				
21.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				

Siklus I
Lampiran V

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca

Tema : Hidup bersih dan sehat
Subtema : Hidup bersih dan sehat di rumah
Pembelajaran : 3
Hari/Tanggal : Kamis/01 Desember 2022
Pengamat :

Petunjuk:
Penggunaan lembar observasi aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:
1 = Kurang Baik
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

No.	Aktivitas Siswa	Skor Nilai			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan awal**				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan menjawab salam, bertegur sapa dan berdoa bersama guru				
2.	siswa menjawab panggilan guru dan menyiapkan diri untuk belajar				
3.	Siswa mengamati apersepsi yang di berikan guru tentang lingkungan rumah yang sehat dan tidak sehat, kemudian menjawab pertanyaan guru yang menanyakan "*Manakah gambar yang*				

	menunjukkan lingkungan tidak sehat?"				
4.	Siswa mendengarkan arahan guru dan menyimak motivasi yang diberikan guru untuk belajar				
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari				
B.	**Kegiatan Inti**				
6.	Siswa mengikuti guru untuk bernyanyi bersama dengan lagu "*Membuang Sampah"* dan menjelaskan irama tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Komunikasi)*				
7.	Siswa menyanyikan lagu "*Membuang sampah"* dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. *(Mandiri)*				
8.	Bertanya jawab tentang isi lagu dan sikap yang dapat diteladani dari lagu "*membuang sampah"*				
9.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk 7 kelompok				
10.	Siswa menerima bahan ajar yang diberikan guru dan mendiskusikan beberapa pertanyaan untuk dijawab secara bersama				
11.	Siswa membaca teks percakapan tentang "Lingkungan tidak sehat" dan teman lain menyimaknya.				
12.	Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar sekolah dan kelas.				
13.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang "*Benda apa saja yang ada di sekitar dan berbentuk model bangun datar apa saja?"*				
14.	Siswa menerima LKPD untuk dijawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan				

	tidak sehat dan ruas garis bangun datar.				
15.	Siswa membacakan setiap hasil diskusi kelompoknya				
16.	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.				
17.	Siswa mendapatkan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya				
C.	**Kegiatan Penutup**				
18.	Siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru				
19.	Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya serta mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				
20.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengikuti berdoa bersama guru				
21.	Siswa menjawab salam dari guru				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAHAN AJAR (SIKLUS I)

Amatilah gambar di bawah ini dengan seksama!

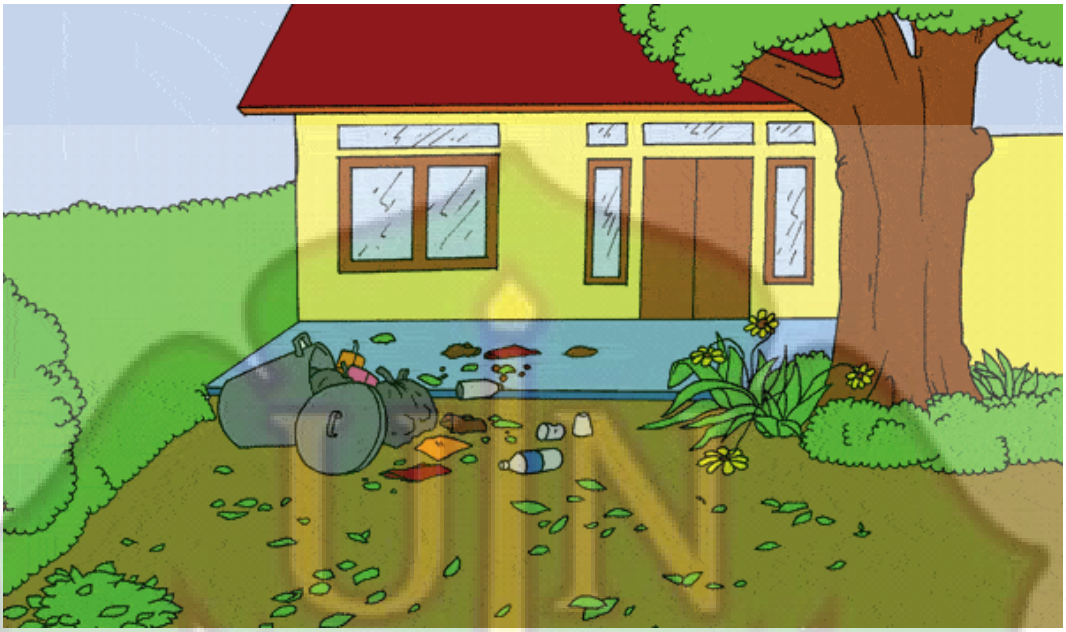

Gambar (1)

Gambar (2)

Gambar (3)

Gambar (4)

Gambar (5)

Gambar (6)

Gambar (7)

Berdasarkan hasil pengamatan, gambar manakah yang menunjukkan lingkungan sehat dan tidak sehat!

Mengapa kita harus menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat? Jelaskan!

Muatan SBdP KD 3.2 dan 4.2

PENDALAMAN MATERI

Menyanyikan Lagu sesuai dengan Kuat dan Lemahnya Nada

Kita dapat menyanyikan sebuah lagu

Dengan tekanan kuat dan lemah.

Ketukan pertama pada setiap birama

Lebih kuat dari pada ketukan berikutnya

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu “Membuang Sampah” bersama temanmu!
Lagu bisa dinyanyikan dengan tekanan kuat dantekanan lemah.
Dengarkan penjelasan gurumu terlebih dahulu!

Perhatikan tanda dinamiknya:
Tanda garis hijau lurus berarti dinyanyikan keras.
Tanda garis hijau melengkung berarti dinyanyikan lembut.
Tanda garis merah lurus dinyanyikan biasa.

Membuang Sampah

do = C 2/4 sedang — Syair dan Lagu: A.T Mahmud

1 1 3 5 | 6 5 3 | 2 2 1 2 | 3 . 0 |
Ja-ngan mem-bu - ang sam-pah di ma-na ma – na

1 1 3 5 | 6 5 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |
Ja – ga – lah ke - ber– sih –an di ling-ku-ngan-mu

2 2 . 3 | 4 4 4 | 3 3 . 4 | 5 5 5 |
Sam-pah di ru – mah-mu sam-pah di - ha – la –man

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 6 5 4 | 3 . 0 |
Sa – pu dan ber -sih-kan bu-ang di tem-pat - nya

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |
Sa – pu dan ber -sih-kan bu-ang di tem-pat - nya

Muatan Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4

PENDALAMAN MATERI

Menyebutkan Isi Teks Percakapan Tentang Lingkungan Tidak Sehat

Kita harus menjaga lingkungan rumah agar tetap bersih dan sehat.

Lingkungan tidak bersih dapat mengundang penyakit.

Lingkungan yang tidak bersih ditandai dengan pemandangan yang kotor, tidak teratur, tempatnya bau tidak sedap dan sebagainya.

Ayo Mengamati

Dengarkan temanmu membaca teks percakapan berikut!

PENDALAMAN MATERI

Muatan Matematika KD 3.8 dan 4.8

Ruas Garis pada Bangun Datar

Banyak benda di sekitar kita yang berbentuk Seperti bangun datar tertentu.

Kita dapat menujukkan ruas garis pada bangun datar tersebut.

Perhatikan gambar dibawah ini!

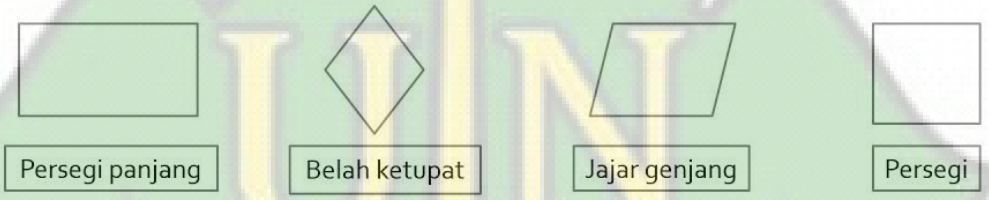

Persegi panjang | Belah ketupat | Jajar genjang | Persegi

- Pada bangun datar di atas terdapat 4 ruas garis.
- Jadi, bangun datar tersebut memiliki 4 sisi.

Segitiga sama sisi | Segitiga siku-siku | Segitiga sama kaki

- Pada bangun datar di atas terdapat 3 ruas garis.
- Jadi, bangun datar tersebut memiliki 3 sisi.

Ayo Berdiskusi

Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!

Mendatar:

1. Tidak bersih atau terkena noda.
2. Barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi.

Menurun:

1. Binatang yang amat kecil dapat menyebabkan penyakit.
3. Sesuatu yang kurang sedap ditangkap indera pencium.

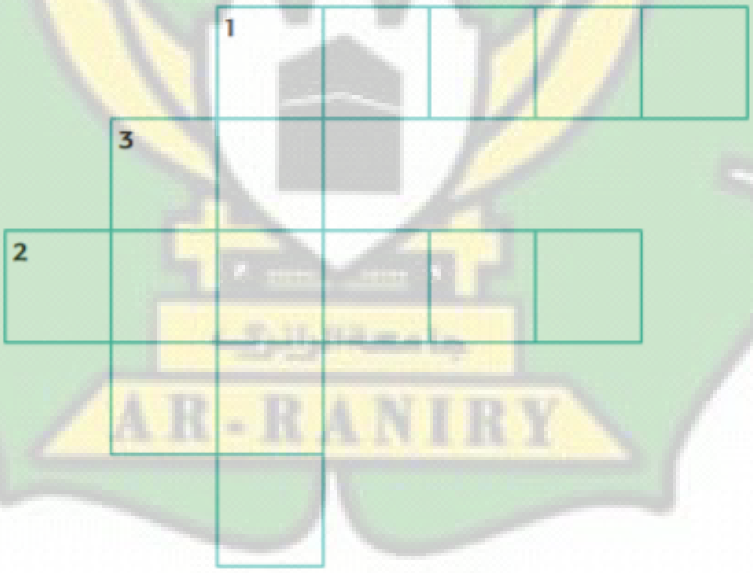

Bacalah Teks berikut dengan lafal dan intonasi yang jelas!

Hindari Rumah yang Tidak Bersih!

Rumah yang tidak bersih harus dihindari. Rumah yang tidak bersih banyak kuman. Kuman inilah yang menyebabkan penyakit. Jika sakit, berbagai kegiatan akan terganggu. Badan akan terasa lemah dan lesu. Nafsu makan pun akan berkurang.

Rumah yang tidak bersih banyak penyebabnya. Bisa saja karena rumah jarang dibersihkan. Sampah dibuang sembarangan dan tidak diolah. Sampah akan menumpuk dan menjadi bau. Tumpukan sampah inilah yang menjadi sarang penyakit.

Apa isi teks yang telah kamu baca?

Apa saja akibatnya jika rumah tidak bersih?

TULISLAH ISI TEKS DIATAS DAN AKIBATNYA JIKA RUMAH TIDAK BERSIH !

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)
Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat
Subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di rumah
Pembelajaran 3
Nama :
Kelas :
Sekolah:

1. Lengkapilah teks percakapan berikut sesuai dengan apa yang telah dibaca!

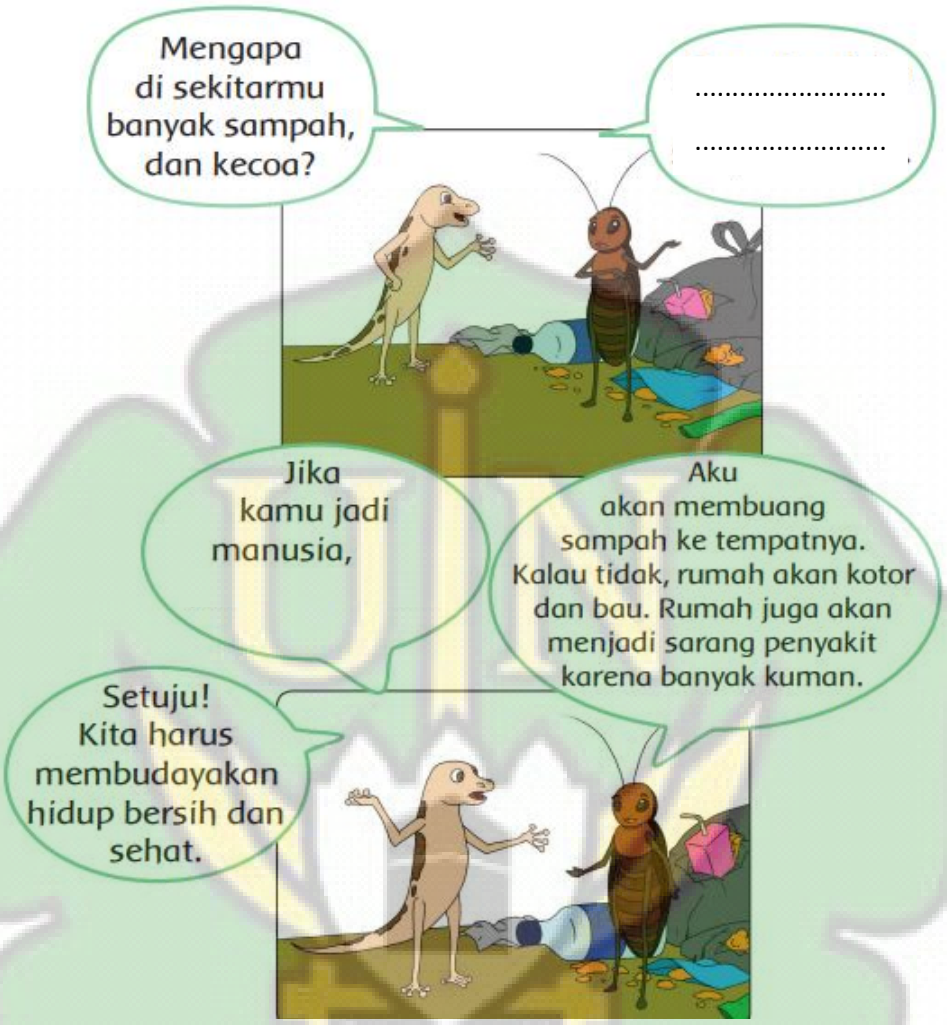

2. Susunlah potongan kata berikut menjadi sebuah kalimat yang tepat!

   a. membersihkan – Ibu – rumah – tanaman – sedang

      Jawab: .....

   b. sampah – Sinta – pada – membuang – tempatnya

      Jawab: .....

   c. merapikan – selalu – Rayyan – mainan – setelah – bermain

      Jawab: .....

   d. Joko – Ayah – membantu – sampah – mengumpulkan

      Jawab: .....

3. Berilah tanda centang (✓) pada gambar dibawah ini yang menunjukkan lingkungan tidak sehat!

(...)

(...)

(...)

(...)

(...)

(...)

4. Perhatikan gambar dibawah ini!

Apa tanggapanmu ketika melihat temanmu melakukan seperti pada gambar ?

Jawab:.....

.....

.....

5. Jodohkanlah nama dan gambar bangun datar dibawah ini dengan tepat!

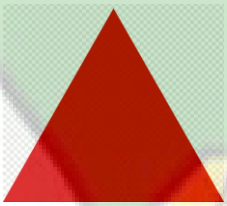

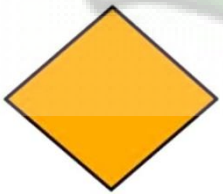

Segitiga

Belah Ketupat

Trapesium

Persegi

Persegi Panjang

6. Sebutkan ruas garis, sudut dan titik sudut pada 5 bangun datar di bawah ini!
   Jawab:

Bangun Datar	Ruas Garis	Sudut	Titik Sudut
Persegi	...	...	...
Persegi Panjang	...	...	...
Segitiga	...	...	...
Belah Ketupat	...	...	...
Trapesium	...	...	...

Siklus II
Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Banda Aceh

Kelas/Semester : II/I

Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat

Sub Tema 1 : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah

Pembelajaran : 5

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia dan PPkn

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Sabtu/ 3 Desember 2022

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan yang santun.
	3.4.2 Mencatat isi teks yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa tulis secara tepat.
	3.4.3 Menemukan dan menjelaskan makna kosakata yang ditemukan dalam teks berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan berdasarkan teks yang dibacakan secara benar.
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 Melakukan pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara tepat.
	4.4.2 Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan dengan ejaan yang tepat.
	4.4.3 Melaporkan hasil pengamatan sederhana

	tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

PPKn

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di rumah secara tepat.
	3.4.2 Mengelompokkan berbagai kegiatan yang menunjukkan keberagaman di rumah secara tepat
4.4 Menceritakan pengalamanbersatu dalam keberagaman dirumah dan sekolah	4.4.1 Menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di rumah menggunakan bahasa yang santun
	4.4.2 Menuliskan kegiatan bersatu dalam keberagaman di rumah menggunakan bahasa tulis yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan membaca bahan ajar, siswa mampu menemukan, menyebutkan, menuliskan dan menjelaskan makna kosakata yang terdapat dalam teks berkaitan dengan cara menjaga kesehatan secara tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui pengamatan gambar, siswa mampu menuliskan laporan sederhana berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan secara bahasa tulis yang tepat.
- Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di rumah secara tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di rumah menggunakan bahasa yang santun.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran	**Indikator Penilaian**	**Pendekatan Saintifik**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan awal 1. Tahap persiapan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama*(Religius)*	*Karakter*	10 menit
	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar		
	Guru memberikan apersepsi tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah,	*Mengasosiasi*	

	kemudian guru menanyakan "*Bagaimana yang dikatakan dengan lingkungan yang sehat?"(Apersepsi)*		
	Guru mengarahkan jawaban siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar *(Motivasi)*		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari	*Komunikasi*	
Kegiatan inti	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 7 kelompok.	*Bekerjasama*	3 x 35 menit
	Guru membagikan bahan ajar untuk semua kelompok dan akan berdiskusi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan.	*Berdiskusi*	
	Guru menunjuk 2 siswa untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dan teman lainnya mendengar teman yang sedang membaca. *(Komunikasi)*	*Mencoba*	
	Guru menanyakan kepada siswa "apa isi percakapan Dayu dan petugas		

	kesehatan?"		
	Bertanya jawab tentang sikap yang dapat diteladani dari percakapan Dayu dan petugas kesehatan.	*Menanya*	
2. Tahap penyampaian dan latihan mandiri	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan percakapan sebelumnya, seperti kata lantai, ventilasi, dan jendela. *(diskusi)*	*Mengasosiasi*	
	Guru membimbing siswa untuk menemukan makna kosakata yang mungkin baru didengar siswa		
e. Tahap pelatihan	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa	*Mandiri*	
	Guru bersama siswa mengoreksi kebenaran dari jawaban yang sudah diisi.		
	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat		
f. Tahap presentasi hasil	Guru menguji semua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	*Presentasi hasil*	
	Guru mengintruksikan		

	kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.		
	Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya		
Kegiatan akhir	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan	*Kesimpulam*	10 menit
	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa		
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama		
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Bahasa Indonesia : cara menjaga kesehatan lingkungan rumah
- PPKn : sikap mewujudkan persatuan dalam keberagaman di rumah.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Scramble,* Ceramah dan tanya jawab.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Alat/bahan :

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Alat tulis

Media :

- Gambar yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah
- Teks bacaan yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah

Sumber :

- Buku Guru dan Siswa Tema : *Aku dan Sekolahku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2017Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah
- Teks bacaan tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah

H. KRITERIA PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi

b. Penilaian Pengetahuan: Tes

c. Penialaian Keterampilan: Unjuk Kerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap

Sikap siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Jujur	Tidak menyontek mengerjakan tugas mandiri.	Jarang menyontek ketika menjawab soal	Sering menyontek teman ketika menjawab soal	Selalu menyontek ketika menjawab

		mandiri	mandiri	tugas mandiri
Disiplin	Selalu mengerjakan tugas selesai lebih awal	Sering mengerjakan tugas selesai lebih awal	Jarang mengerjakan tugas selesai lenih awal	Tidak pernah mengerjakan tugas selesai lebih awal
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru	Sering siswa bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru.	Jarang bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru.	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap terhadap guru.
Santun	Selalu berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi	Sering berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi	Jarang berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi	Tidak pernah berbahasa dengan baik pada saat berkomunikasi
Percaya Diri	Selalu menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian	Menyampaikan pendapat dengan keberanian	Menyampaikan pendapat dengan tidak lancar	Tidak pernah menyampaikan pendapat
Kerjasama	Selalu menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok	Sering menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok	Jarang menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok	Tidak pernah menunjukkan sikap kerjasama saat ditugaskan untuk berdiskusi kelompok

Sikap yang dapat diamati dan dikembangkan adalah Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri dan kerjasama.

b. Pengetahuan dan Keterampilan

Skor penilaian: 100

Penilaian :

Panduan Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubrik:

1) Pengetahuan

Rubrik penilaian tentang cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Menyebutkan semua isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Menyebutkan dua isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Menyebutkan satu isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Tidak menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah
Menemukan kosakata dan maknanya berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Mampu menemukan banyak kosakata dan maknanya berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Mampu menemukan beberapa kosakata dan maknanya berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Mampu menemukan dua kosakata dan maknanya berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah	Tidak mampu menemukan kosakata dan maknanya berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah

2) Keterampilan

- Membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Kemempuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan

I. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria ketuntasan minimal adalah >75

Refleksi

- Hal-hal yang perlumenjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Remedial

- Mengulas kembali materi tentang cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah.
- Mengulas kembali materi tentang kegiatan yang menunjukkan sikap keragaman di lingkungan rumah dan sekolah

Pengayaan

- Menugaskan siswa membaca buku yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah.
- Menugaskan siswa menentukan sikap yang menunjukkan keragaman di lingkungan rumah dan sekolah.

Mengetahui	Banda Aceh, 3 Desember 2022
Guru Kelas II	Peneliti
Hj. Hadijah, S.Pd	Dinni Safira
NIP 198206152007102001	NIM 180209096

Siklus II
Lampiran II

Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Menyusun kata menjadi kalimat	Semua kata disusun menjadi kalimat yang benar	4
		Terdapat 1 kata yang disusun dengan terbalik	3
		Terdapat 2 kata yang disusun dengan terbalik	2
		Terdapat 3 atau lebih kata yang disusun dengan terbalik	1
2.	Menyusun kalimat menjadi paragraf	Semua kalimat disusun menjadi paragraf yang benar	4
		Terdapat 1 kalimat yang disusun dengan terbalik	3
		Terdapat 2 kalimat yang disusun dengan terbalik	2
		Terdapat 3 atau lebih kalimat yang disusun dengan terbalik	1
3.	Praktik Membaca (kelancaran)	Siswa membaca kata dengan lancar	4
		Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
		Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
		Semuakata dibaca tidak lancar	1
4.	Jeda	Benar semua jeda yang dibaca sesuai tada baca pada teks	4
		Terdapat 1-3 tempat jeda yang tidak dijedakan	3
		Terdapat beberapa tempat jeda yang tidak dijedakan	2
		Semua teks dibaca datar	1
5.	Intonasi	Siswa membaca teks dengan baik dan benar	4
		Siswa membaca teks dengan baik namun kurang tepat dalam intonasi	3
		Siswa membaca teks kurang tepat dan intonasi yang kurang tepat	2
		Siswa membaca teks tidak tepat dan datar	1

Keterangan:
JN maksimal (Jumlah nilai) = 20
= 20 x 5
Nilai = 100

Siklus II
Lampiran III

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca
Siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh

No.	Nama Siswa	Rentang Nilai per-item (1-4)					JN	%	K
		Menyusun Kata	Menyusun kalimat	Kelancaran	Jeda	Intonasi			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									
24.									

25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									

Keterangan:

JN (Jumlah Nilai) = 20

= 20 x 5

= 100

Interpretasi Kriteria

1. 86-100 : Baik Sekali (A)
2. 70-85 : Baik (B)
3. 60-69 : Cukup (C)
4. 46-59 : Kurang (D)

Banda Aceh, 3 Desember 2022

Peneliti

Dinni Safira

NIM. 180209096

Siklus II
Lampiran IV

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Tema : Hidup bersih dan sehat
Subtema : Hidup bersih dan sehat di rumah
Pembelajaran : 5
Hari/Tanggal : Sabtu/ 03 Desember 2022
Pengamat : Ibu Hadijah, S.Pd

Petunjuk:
Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:
1 = Kurang Baik
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

No.	Aktivitas Guru	Skor Nilai			
		1	2	3	4
a.	**Kegiatan awal**				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama.				
2.	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.				
3.	Guru memberikan apersepsi tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah, kemudian guru				

	menanyakan "*Bagaimana yang dikatakan dengan lingkungan yang sehat?"*				
4.	Guru mengarahkan jawaban siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari				
b.	**Kegiatan Inti**				
6.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 7 kelompok.				
7.	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok dan menyuruh siswa untuk berdiskusi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan.				
8.	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dan teman lainnya mendengar teman yang sedang membaca. *(Komunikasi)*				
9.	Guru menanyakan kepada siswa "apa isi percakapan Dayu dan petugas kesehatan?"				
10.	Bertanya jawab tentang sikap yang dapat diteladani dari percakapan Dayu dan petugas kesehatan.				
11.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan percakapan sebelumnya, seperti kata lantai, ventilasi, dan jendela. *(diskusi)*				
12.	Guru membimbing siswa untuk menemukan makna kosakata yang mungkin baru didengar siswa				
13.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa				
14.	Guru bersama siswa mengoreksi kebenaran dari jawaban yang sudah diisi.				

15.	Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.				
16.	Guru menguji semua siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
17.	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.				
18.	Guru memberikan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan memberikan motivasi untuk kelompok lainnya				
c.	**Kegiatan Penutup**				
19.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan				
20.	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa				
21.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengajak siswa berdoa bersama				
22.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				

Siklus II
Lampiran V

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca

Tema : Hidup bersih dan sehat
Subtema : Hidup bersih dan sehat di rumah
Pembelajaran : 5
Hari/Tanggal : Sabtu/03 Desember 2022
Pengamat :

Petunjuk:
Penggunaan lembar observasi aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *scramble* ini adalah dengan memberikan skor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:
1 = Kurang Baik
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

No.	Aktivitas Siswa	Skor Nilai			
		1	2	3	4
a.	**Kegiatan awal**				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan menjawab salam, bertegur sapa dan berdoa bersama guru				
2.	Siswa menjawab panggilan guru dan mengkondisikan diri siap untuk belajar				
3.	Siswa mendengarkan apersepsi tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah, kemudian siswa menjawab pertanyaan guru "*Bagaimana yang*				

	dikatakan dengan lingkungan yang sehat?"				
4.	Siswa mendengarkan arahan jawaban dari guru dan mendengarkan motivasi untuk belajar				
5.	Siswa mendengarkan penyampaian dari guru tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari				
b.	**Kegiatan Inti**				
6.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk 7 kelompok.				
7.	Siswa mendapatkan bahan ajar kepada setiap kelompok dan menyuruh berdiskusi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan.				
8.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dan teman lainnya mendengar teman yang sedang membaca. *(Komunikasi)*				
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru "apa isi percakapan Dayu dan petugas kesehatan?"				
10.	Bertanya jawab tentang sikap yang dapat diteladani dari percakapan Dayu dan petugas kesehatan.				
11.	Siswa mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan percakapan sebelumnya, seperti kata lantai, ventilasi, dan jendela. *(diskusi)*				
12.	Siswa menemukan makna kosakata yang mungkin baru didengar dari teks yang dibaca.				
13.	Siswa menjawab pertanyaan di LKPD yang sudah dibagikan guru				
14.	Siswa bersama guru mengoreksi kebenaran dari jawaban yang sudah diisi.				
15.	Siswa membaca teks yang berhubungan dengan				

	cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.				
16.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
17.	Selain kelompok presentasi memberi tanggapan terhadap hasil diskusinya.				
18.	Siswa mendapatkan apresiasi dan penghargaan untuk kelompok terbaik dan mendapatkan motivasi untuk kelompok lainnya.				
c.	**Kegiatan Penutup**				
19.	Siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan guru memberikan penguatan				
20.	Siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral untuk siswa				
21.	Siswa mengikuti arahan guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama				
22.	Siswa mengakhiri pembelajaran menjawab salam dari guru				

BAHAN AJAR (SIKLUS II)

Muatan Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4

PENDALAMAN MATERI

Petugas kesehatan berkunjung ke rumah Dayu.

Mereka menjelaskan cara menjaga kebersihan lingkungan.

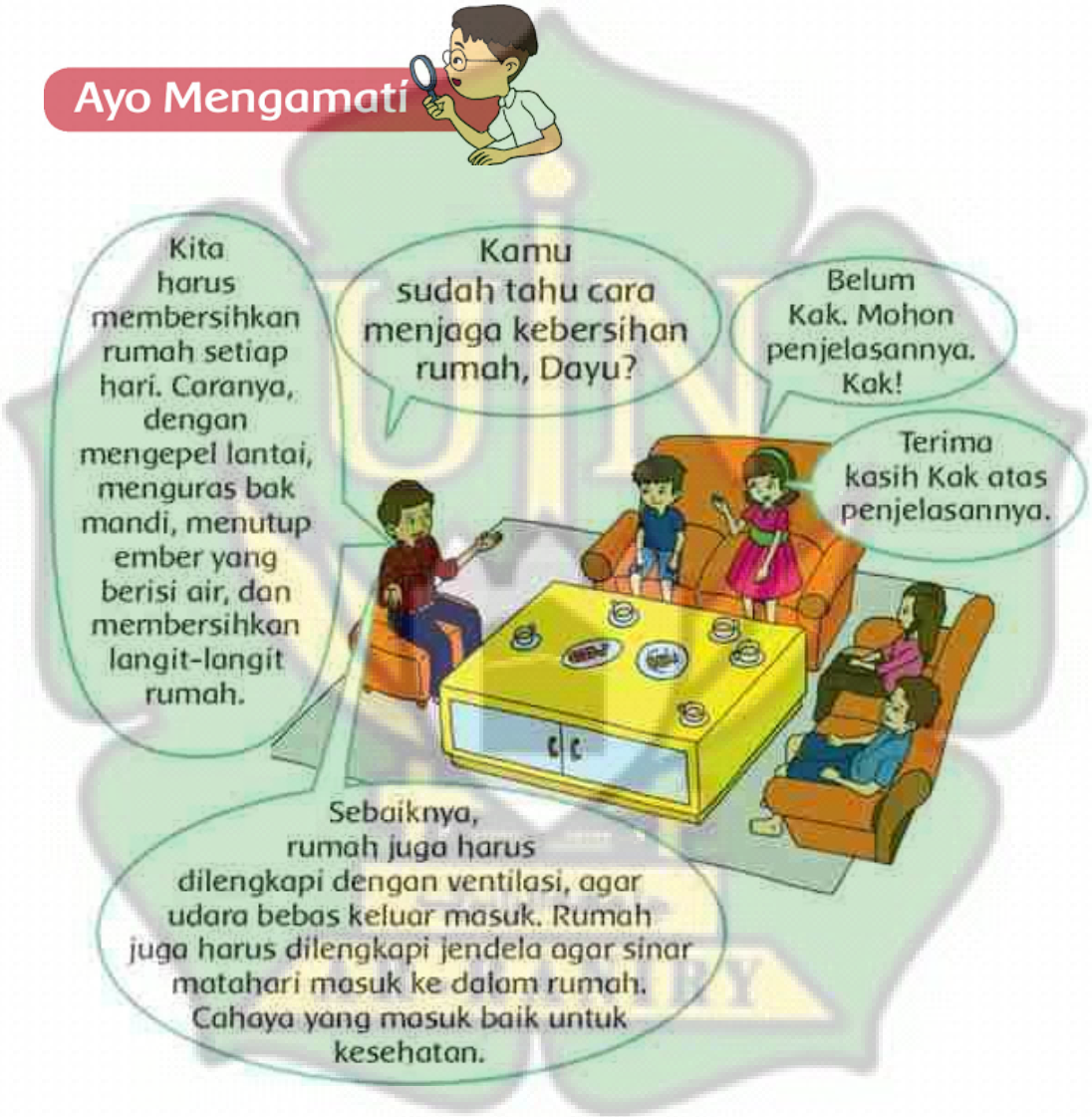

Dari percakapan Dayu dan petugas kesehatan

Dapat kita ketahui bahwa, beberapa cara membersihkan rumah setiap hari dengan cara:

1. Mengepel lantai
2. Menguras bak mandi
3. Menutup ember yang berisi air
4. Membersihkan langit-langit rumah.

Petugas kesehatan juga memberi saran agar rumah bersih, dengan adanya:

1. Ventilasi rumah, agar udara bebas keluar masuk
2. Jendela rumah, agar sinar matahari masuk ke dalam rumah

Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang sesuai!

Mari Kita Jaga Kebersihan Rumah!

Banyak cara menjaga kebersihan rumah. Lantai, langit-langit, dan dinding rumah dibersihkan setiap hari. Kamar tidur harus dibersihkan dan dirapikan. Pakaian kotor harus diletakkan di tempatnya dan segera dicuci. Kamar mandi juga harus dikuras secara teratur. Jangan biarkan air tergenang, karena akan menjadi sarang nyamuk. Ember tempat air jangan dibiarkan terbuka.

Rumah yang baik juga harus dilengkapi dengan ventilasi dan jendela. Ventilasi berguna sebagai tempat keluar masuk udara. Jendela berguna sebagai tempat masuknya sinar ultraviolet ke dalam rumah. Cahaya yang masuk baik untuk kesehatan.

Apa isi teks di atas?

Sudah tahukah kamu cara menjaga kebersihan rumah?

Ayo Mengamati

Amatilah gambar di bawah dengan teliti!

Apa yang dilakukan Dayu dan keluarga?
Apakah kamu mengerti masing-masing isi gambar tersebut?

Tuliskanlah hasil pengamatanmu berdasarkan gambar-gambar di atas!

Cara Menjaga Kebersihan Rumah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ayo Berlatih

Temukan kata-kata dalam tabel yang mempunyai makna sebagai berikut!

1. Bagian bawah dari ruangan.
2. Tingkap.
3. Tempat udara dapat keluar masuk.

R	A	V	I	I	L	T	T
T	J	E	N	D	E	L	A
A	A	N	M	J	D	E	A
H	O	T	I	B	V	A	G
F	L	I	A	D	R	M	G
B	K	L	A	N	T	A	I
N	J	A	A	M	M	N	H
M	M	S	Z	N	N	J	A
A	N	I	X	V	T	G	F

AR-RANIRY

PENDALAMAN MATERI

Muatan PPKn KD 3.4 dan 4.4

Dayu dan keluarga sudah tahu cara menjaga kebersihan rumah.

Mereka selalu membersihkan rumah bersama.

Kebersamaan dalam keluarga harus selalu dijaga.

Amatilah gambar kebersamaan Dayu dan keluarga!

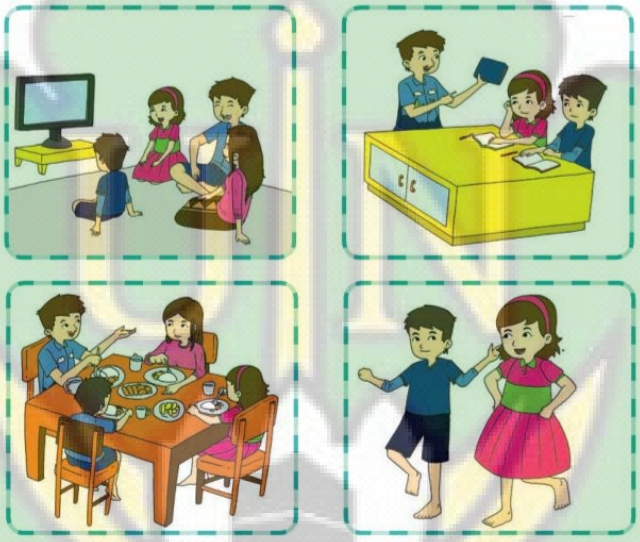

Apa saja yang dilakukan Dayu dan keluarga?

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Kegiatan bersama apa saja yang pernah kamu lakukan dengan keluargamu di rumah?

Coba diskusikan dengan temanmu!

Nama Kelompok : .....

Anggota Kelompok : .....

Kegiatan yang menggambarkan kebersamaan dalam keberagaman di rumah:

1. Makan Bersama
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat

Subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di rumah

Pembelajaran 5

Nama :

Kelas :

Sekolah:

1. Perhatikan gambar dibawah ini!

Berdasarkan pengamatanmu, ceritakanlah kegiatan apa saja yang dilakukan pada gambar?

Jawab : .....

.....

.....

2. Bacalah percakapan Dayu dan petugas kesehatan berikut!

Bagaimana cara menjaga kesehatan lingkungan rumah yang disampaikan oleh petugas kesehatan?

Jawab:.....

.....

.....

.....

.....

3. Mengapa kita harus menjaga kesehatan lingkungan rumah?

   Jawab:.....

   .....

   .....

4. Urutkanlah kalimat dibawah ini sehingga menjadi sebuah paragraf yang tepat!

   (1) Pada hari Minggu, Keluarga Anto membersihkan rumah.

   (2) Ketika sudah selesai, mereka mandi dan langsung makan bersama.

   (3) Ibu Anto membersihkan didalam rumah, sedangkan

   (4) Anto dan ayahnya merapikan tanaman di luar.

   Jawab:.....

   .....

   .....

5. Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan kegiatan kebersamaan di rumah!

(...)

(...)

(...)

(...)

(...)

(...)

6. Isilah tabel pengelompokkan kegiatan kebersamaan dan mandiri di rumah dengan tepat!

No.	Kegiatan Kebersamaan di Rumah	Kegiatan Mandiri di Rumah
1.	Makan Bersama Keluarga	Mandi
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...
5.	...	...

DOKUMENTASI PENELITIAN

Membuka pembelajaran dengan mengucap Salam dan berdoa bersama

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran scramble

Guru mengecek kehadiran siswa

Guru menerapkan hidup bersih dengan mengutip sampah pada meja masing-masing

Guru menjelaskan materi pembelajaran

Guru menyuruh siswa untuk membaca dan teman lain menyimak

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD

Guru Membagikan LKPD kepada siswa

Wali kelas mengamati aktivitas guru

Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menuliskan cara menjaga lingkungan yang sehat.

siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

Siswa membaca teks yang ada di buku Tema 4

Siswa menjawab LKPD

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Kegiatan siswa berdiskusi

keadaan siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh

Foro bersama Wali kelas dan siswa kelas II MIN 3 Banda Aceh